

RENCANA STRATEGIS (REN STRA)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2023 - 2027**



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
Nomor : 401/FAPETRIK/KEP/II.3.AU/F/2023

TENTANG

PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
TAHUN 2023-2027

Dekan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare setelah :

- Menimbang : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare, dibutuhkan suatu panduan umum tentang tujuan, strategi kebijakan dan program yang akan dilaksanakan dalam periode tertentu yang disusun dalam Dokumen Rencana Strategis Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2023-2027.
2. Bahwa agar Rencana Strategis tersebut dapat segera dipedomani dan berkekuatan hukum, maka perlu disahkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2017.

Memperhatikan: Hasil Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare tanggal 11 September 2023.

Dengan memohon Taufiq dan Inayah Allah SWT, Dekan Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan UMPAR Parepare :

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Pengesahan Rencana Strategis Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2023-2027.
- PERTAMA : Mengesahkan berlakunya Rencana Strategis Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2023-2027 sebagaimana terlampir.



FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Telp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 - Parepare, Email : faktan@plasa.com

- KEDUA : Menyampaikan Rencana Strategis Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2023-2027 kepada semua pihak yang terkait untuk dipedomani.
- KETIGA : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sampai dengan waktu yang ditentukan atau diadakan perubahan/perbaikan atau dicabut dan apabila ditemukan kekeliruan di dalamnya, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Wabillahi Taufiq Walhidayah
Wassalamualaikum Wr. Wb

Ditetapkan Di PAREPARE :

PADA TANGGAL : 27 Safar 1445 H

13 September 2023 M



DEKAN,

D. Nurhapsa, S.P., M.Si

NBM. 938 319

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua BPH UMPAR Parepare di parepare
2. Rektor UMPAR Parepare di Parepare
3. Arsip

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis Program Studi Agribisnis ini merupakan dokumen perencanaan yang memuat arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, program, dan indikator kinerja Program Studi Agribisnis dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Penyusunan Renstra ini mengacu pada Statuta Universitas Muhammadiyah Parepare, Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Parepare, Rencana Strategis Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan (FAPETRIK), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan di bidang agribisnis.

Renstra ini disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjadi dasar dalam pengembangan tata kelola program studi, sumber daya manusia, kemahasiswaan, kerja sama, serta penguatan budaya mutu secara berkelanjutan. Melalui dokumen ini, Program Studi Agribisnis berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berjiwa kewirausahaan, berkarakter Islami, serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan sektor agribisnis pada tingkat regional, nasional, dan global.

Penyusunan Renstra ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk pimpinan universitas, fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta mitra kerja sama. Oleh karena itu, dokumen ini diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan pengembangan program studi sekaligus menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi Program Studi Agribisnis.

Kami menyadari bahwa dokumen Renstra ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan dinamika perkembangan lingkungan strategis dan kebutuhan stakeholder. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan pengembangan program studi di masa yang akan datang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra Program Studi Agribisnis ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan Program Studi Agribisnis yang unggul, berdaya saing, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan pertanian dan agribisnis yang berkelanjutan.

Parepare, September 2023

Ketua Program Studi Agribisnis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	6
BAB 1 PENDAHULUAN.....	7
1.1. Sejarah Singkat	7
1.2. Visi Misi tujuan dan sasaran	8
BAB II. KONDISI FAKULTAS	12
2.1. Kondisi Internal	12
2.1.1 Visi Misi Tujuan dan Strategi	12
2.1.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	19
2.1.3. Mahasiswa	32
2.1.4. Sumber Daya Manusia	39
2.1.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	51
2.1.6. Pendidikan	60
2.1.7. Penelitian	82
2.1.8. Pengabdian kepada Masyarakat	89
2.1.9. Luaran dan Capaian Tridarma.....	97
2.1.10. Al Islam dan Kemuhammadiyahahan	110

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat

Program Studi Agribisnis adalah program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare. Universitas Muhammadiyah Parepare merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) adalah milik persyarikatan yang merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Parepare dengan Status terdaftar No. 0353/O/1978, tanggal 30 November 1978 dan diperbaharui kembali dengan ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 48/O/1981 tanggal 22 Januari 1981. Kemudian perubahan Status Kelembagaan dari STKIP Muhammadiyah Parepare menjadi Universitas Muhammadiyah Parepare, yang ditetapkan dengan : SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26/D/O/1999 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kependidikan Parepare di Parepare menjadi Universitas Muhammadiyah Parepare di Parepare.

Pada awal perubahan bentuk dari sekolah tinggi ke universitas, UM Parepare terus melakukan pembenahan terutama program studi atau jurusan yang akan dibuka yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dunia kerja pada saat itu. Karena merupakan perubahan bentuk dari STKIP menjadi UM Parepare, maka jurusan atau program studi yang pertama mengalami pembenahan adalah Jurusan Pendidikan Sosial menjadi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan SK Mendikbud Nomor: 0392/O/1980. Selanjutnya pada tahun 1986, beberapa jurusan ditetapkan beroperasi sesuai SK Mendikbud No. 041/O/1990, yaitu: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (Prodi Pendidikan Bahasa Inggris), dan Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (Prodi Pendidikan Matematika). Selanjutnya juga dibuka beberapa fakultas diantaranya Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan dengan mengelola 4 jurusan yaitu Jurusan Sosial Ekonomi, Jurusan Agronomi, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak dan Jurusan Budidaya Perikanan. Seiring dengan berjalannya waktu dan kebutuhan dunia kerja maka 4 jurusan yang ada di Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan mengalami perubahan nama yaitu Jurusan Sosial Ekonomi berubah menjadi Program Studi Agribisnis, Jurusan Agronomi berubah menjadi Program Studi Agroteknologi, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak berubah menjadi Program Studi Peternakan dan Jurusan Budidaya Perikanan berubah menjadi Program Studi Budidaya Perairan.

1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan kurikulum Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Parepare, adalah:

1. Kurikulum dikembangkan dari kurikulum nasional dan disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Tinggi No 12 tahun 2012 (tentang pendidikan tinggi akademik, vokasi dan profesi) dan Kepmen 232/U/2000

2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas; Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 154 tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

1.3. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Program Studi

a. Visi Program Studi

Program Studi Agribisnis memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi di bidang Agribisnis yang berkualitas, berdaya saing, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, mencintai dunia pertanian dan mempunyai kepedulian terhadap permasalahan pada bidang Agribisnis, tanggap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Agribisnis., berwawasan luas, bersikap terbuka serta berperilaku terpuji sesuai dengan tatanan dan tuntutan berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta sesuai dengan matan keyakinan dan cita-cita hudip muhammadiyah.

Visi UM Parepare → Visi Fapetrik → Visi Prodi

“Mengembangkan ilmu agribisnis berbasis sumber daya lokal, ekonomi sirkular dan kewirausahaan digital berdasarkan nilai-nilai islami untuk meneghasilkan model agribisnis berkelanjutan.

b. Misi Program Studi

Upaya yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut, maka prodi Agribisnis mempunyai beberapa misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan agribisnis yang unggul dan berdaya saing.
2. Mengembangkan pembelajaran agribisnis berbasis sumber daya lokal, ekonomi sirkular, dan kewirausahaan digital.
3. Menghasilkan penelitian dan inovasi agribisnis berkelanjutan.
4. Menerapkan hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi lokal.
5. Mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam penyelenggaraan Caturdharma.

Tujuan dan Sasaran

1. Menyelenggarakan pendidikan agribisnis yang unggul dan berdaya saing.

- 1) Menghasilkan lulusan agribisnis yang kompeten, profesional, dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Meningkatnya kompetensi lulusan sesuai capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi.
 - Meningkatnya daya saing lulusan yang ditunjukkan oleh tingkat serapan kerja, kewirausahaan, dan studi lanjut.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
 - Meningkatnya mutu proses pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE).
 - Meningkatnya keterlibatan praktisi, dunia usaha, dan dunia industri dalam proses pembelajaran

2. Mengembangkan pembelajaran agribisnis berbasis sumber daya lokal, ekonomi sirkular, dan kewirausahaan digital.

- 1) Mengembangkan kurikulum dan pembelajaran yang mengintegrasikan potensi sumber daya lokal, ekonomi sirkular, dan kewirausahaan digital.
 - Tersedianya kurikulum yang mengakomodasi sumber daya lokal, ekonomi sirkular, dan kewirausahaan digital.
 - Meningkatnya implementasi pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan praktik lapangan yang mendukung keunggulan program studi.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu merancang dan mengembangkan usaha agribisnis yang inovatif, berbasis teknologi, dan berkelanjutan.
 - Meningkatnya kompetensi kewirausahaan dan literasi digital mahasiswa.
 - Meningkatnya jumlah karya inovatif, rintisan usaha (startup), atau bisnis mahasiswa di bidang agribisnis

3. Menghasilkan penelitian dan inovasi agribisnis berkelanjutan.

- 1) Menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada pengembangan ilmu agribisnis berbasis sumber daya lokal, ekonomi sirkular, dan kewirausahaan digital.
 - Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa.
 - Meningkatnya publikasi ilmiah dan luaran penelitian yang mendukung pengembangan ilmu agribisnis.
- 2) Menghasilkan inovasi dan model agribisnis berkelanjutan yang bermanfaat bagi dunia usaha, masyarakat, dan pemerintah.
 - Meningkatnya jumlah inovasi dan model agribisnis yang dihasilkan program studi.
 - Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat, dunia usaha, dan pemangku kepentingan.

4. Menerapkan hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat dan penguatan ekonomi lokal.

- 1) Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pelaku usaha agribisnis melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Meningkatnya kompetensi masyarakat dan pelaku usaha agribisnis binaan.
 - Meningkatnya penerapan teknologi dan inovasi agribisnis di masyarakat
- 2) Mendorong pengembangan ekonomi lokal yang mandiri, produktif, dan

berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- Meningkatnya jumlah kemitraan pengabdian dengan masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
- Meningkatnya produktivitas dan nilai tambah usaha agribisnis masyarakat binaan.

5. Mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam penyelenggaraan Caturdharma.

- 1) Membentuk lulusan yang berakhlak mulia, berintegritas, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
 - Meningkatnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah oleh mahasiswa.
 - Meningkatnya karakter profesional, etis, dan berintegritas pada lulusan.
- 2) Mewujudkan budaya akademik yang Islami dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan institusi.
 - Meningkatnya implementasi nilai-nilai Islami dalam kegiatan akademik dan nonakademik.
 - Terwujudnya lingkungan akademik yang religius, beretika, dan berkemajuan sesuai nilai-nilai Muhammadiyah.

BAB II. KONDISI FAKULTAS

2.1. Kondisi Internal

2.1.1 Visi Misi Tujuan dan Strategi

a. Pendahuluan

Visi dan misi Program Studi Agribisnis disusun sebagai arah strategis dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi Universitas Muhammadiyah Parepare serta visi Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan (FAPETRIK). Perumusan visi dan misi didasarkan pada hasil analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), kebijakan pembangunan pertanian nasional, potensi wilayah, serta tuntutan kompetensi lulusan abad ke-21.

Sebagai program studi yang mengembangkan bidang agribisnis, kurikulum dirancang dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang berorientasi pada pencapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Kurikulum mengintegrasikan aspek ekonomi pertanian, manajemen agribisnis, kewirausahaan, sistem produksi pertanian, komunikasi penyuluhan, pengembangan wilayah, teknologi informasi agribisnis, serta inovasi dan pemberdayaan masyarakat pertanian. Hal ini tercermin dalam struktur bahan kajian (Body of Knowledge) yang mencakup ekonomi pertanian, manajemen strategis agribisnis, sistem agribisnis terpadu, kewirausahaan dan sociopreneurship pertanian, inovasi produk agribisnis, pemasaran digital, serta transformasi teknologi dan informasi pertanian.

Penetapan visi dan misi Program Studi Agribisnis juga mempertimbangkan karakteristik wilayah Sulawesi Selatan yang memiliki potensi besar pada sektor pertanian dan agribisnis. Oleh karena itu, program studi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang agribisnis, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan, kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, pengembangan kepribadian, etika bisnis, dan berbagai kegiatan kokurikuler yang mendukung pembentukan karakter lulusan.

Dengan landasan tersebut, visi dan misi Program Studi Agribisnis menjadi pedoman dalam penyusunan tujuan, sasaran, strategi, kurikulum, pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, serta pengembangan sumber daya yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan daya saing lulusan di tingkat regional, nasional, maupun global. Visi dan misi tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan yang terukur, indikator kinerja, serta program-program pengembangan yang mendukung pencapaian profil lulusan sebagai profesional, wirausahawan, peneliti, maupun pendamping pembangunan agribisnis yang unggul dan berkembang.

b. Standar dan Strategi Pencapaian

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) Melakukan evaluasi berkala terhadap visi dan memastikan keterkaitan dengan visi fakultas dan universitas 2) Melakukan evaluasi dan penyalarsan berkala terhadap rumusan misi, tujuan, dan strategi program studi dengan dokumen rencana strategis universitas. 3) Menyalarsakan kegiatan tridharma perguruan tinggi program studi dengan roadmap pengembangan universitas.	UPPS, Prodi dan GPMF	APBU (pembiaayaan kegiatan evaluasi dan penyalarsan berkala VMTS)	Kebijakan Rektor tentang Renstra, Renop, dan RIP.	Evaluasi dan Penyalarsan berkala oleh GPMF
		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyalarsan VMTS UPPS.	Melakukan penyalarsan dan penetapan VMTS Program Studi melalui mekanisme yang berlaku dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam evaluasi penyalarsan visi,	Fakultas, Prodi dan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan	APBU (pembiaayaan penyalarsan dan penetapan VMTS pelibatan pemangku kepentingan eks)	Kebijakan Rektor tentang Renstra, Renop, dan RIP.	Evaluasi dan Penyalarsan berkala oleh GPMF

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			misi, tujuan, dan strategi program studi.				
		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Menyusun strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Pimp. Fakultas, Ketua Prodi dan UPM	APBU	Kebijakan Rektor tentang Renstra, Renop, dan RIP.	Evaluasi dan Penyelarasan berkala oleh GPMF
	Presentase pemahaman & internalisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi pencapaian oleh sivitas	Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi prodi difahami dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademik dan tenaga kependidikan di tingkat prodi.	1) Menggunakan berbagai media <i>online</i> dan <i>offline</i> untuk sosialisasi VMTS prodi 2) Menyusun perencanaan dan implementasi program kerja prodi dengan mengacu pada VMTS prodi.	Pimp. Fakultas, Ka. Prodi, Dosen, dan Mahasiswa	APBU (Pembiayaan pembuatan media sosialisasi berbasis IT)	Website Prodi, Media Sosial Prodi, dan Papan Informasi Fakultas dan Prodi	Audit Mutu Internal Monev persiapan dan hasil sosialisasi VMTS

c. Indikator Kinerja Strategis

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	4	4	4
		Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/ mitra/ organisasi profesi/ pemerintah).	4	4	4
		Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	4	4	4
		Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi prodi difahami dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademik dan tenaga kependidikan di tingkat prodi.	4	4	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	4	3	3	4	4	4	4
		Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan	4	3	3	4	4	4	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
		strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).							
		Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	4	2	3	3	4	4	4
		Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi prodi dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademik dan tenaga kependidikan di tingkat prodi.	4	3	3	3	4	4	4

d. Evaluasi Capaian Kinerja

STRENGTHS/KEKUATAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
1	1)	Kesesuaian antara Visi Fakultas dan Universitas Muhammadiyah Parepare dengan Visi Keilmuan Program Studi Agribisnis	33.33%	2.00	0.67
	2)	Adanya mekanisme Visi Misi Program Studi Agribisnis yang melakukan pemangku kepentingan	33.33%	2.00	0.67
	3)	Adanya strategi pencapaian yang dilaksanakan monitoring dan evaluasi setiap bulan Agustus setiap tahun.	33.33%	3.00	1.00
Total			100%		2,33
WEAKNESSES/KELEMAHAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
1	1)	Sumber daya yang belum mendukung pencapaian visi,misi,tujuan dan strategi	20%	2.00	0.4

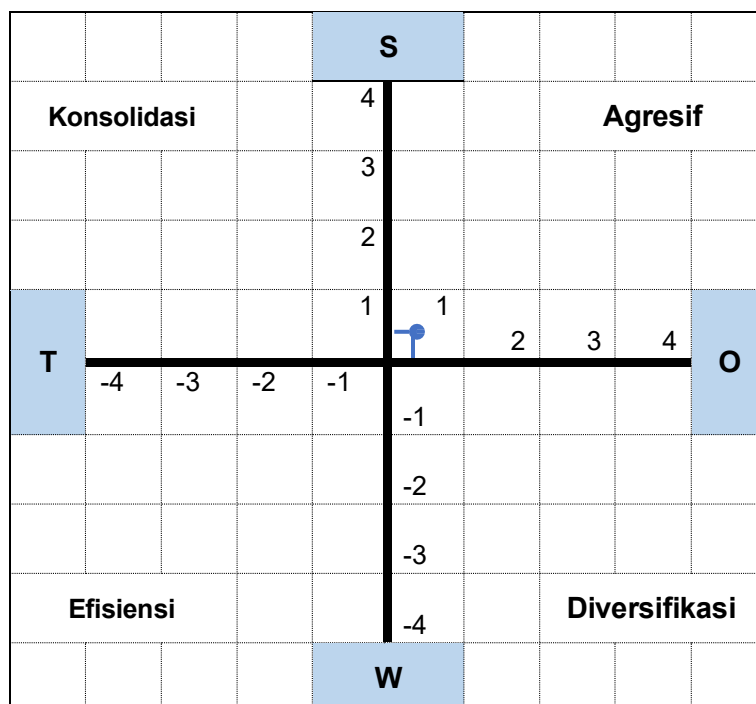
	2)	Kebijakan Program Studi yang belum bersinergi dengan VMTS prodi	20%	2.00	0.4
	3)	Mekanisme penyusunan VMTS belum melibatkan sumber daya belum maksimal	20%	2.00	0.4
	4)	Belum Maksimal Pelaksanaan Monev Internal dan Rencana Tindak Lanjut terkait VMTS	20%	2.00	0.4
	5)	Sosialisasi VMTS belum maksimal	20%	2.00	0.4
Total			100%		2
OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
1	1)	Asosiasi Program Studi Agribisnis Indonesia yang mendukung visi keilmuan	33.33%	2.00	0.6666
	2)	Permenristekdikti No 44 tahun 2015 memberikan peluang untuk setiap program studi dalam sebuah perguruan tinggi untuk berkembang dengan standar/instrumen yang jelas dan bersaing dengan fair	33.33%	3.00	0.9999
	3)	Aturan di tingkat Universitas yang menjelaskan tentang mekanisme penyusunan visi dan misi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare	33.33%	3.00	0.9999
Total			100%		2,6664
THREATS/ANCAMAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
1	1)	Perguruan tinggi lain yang berada di lingkup Ajatappareng memiliki program studi yang sama.	33.33%	3.00	0.9999
	2)	Perguruan tinggi lain yang memiliki program studi Agribisnis memiliki visi-misi yang sama	33.33%	3.00	0.9999
	3)	Kebijakan eksternal yang tiba-tiba berubah, seperti peraturan perguruan tinggi atau regulasi pemerintah (LLDIKTI IX) terkait evaluasi dan akreditasi	33.33%	2.00	0.6666
Total			100%		2,3331

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa :

ts	2.33
tw	2.00
ts-tw = x	0.33

To	2.67
Tt	2.33
to-tt = y	0.33

e. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut



▪ **Hasil Evaluasi**

Hasil evaluasi analisis SWOT. Yang menghasilkan status “agresif” pada visi, misi, tujuan, dan strategi program studi Agribisnis menunjukkan bahwa program studi memiliki aspirasi yang kuat untuk mencapai tujuan program studi dan berorientasi pada pertumbuhan, perubahan positif serta pengaruh yang signifikan pada lingkungan sekitarnya.

▪ **Tindak Lanjut**

- 1) Melakukan review dan penyelarasan berkala VMTS Agribisnis dengan perkembangan terkini di bidang pendidikan tinggi agribisnis
- 2) Menyusun perencanaan dan implementasi program kerja prodi dengan mengacu pada VMTS prodi.

2.1.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

a. Pendahuluan

Tata pamong Program Studi Agribisnis diselenggarakan sebagai bagian integral dari sistem tata kelola Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan (FAPETRIK) Universitas Muhammadiyah Parepare yang berpedoman pada Statuta Universitas, Organisasi dan Tata Kerja (OTK), Rencana Strategis (Renstra), serta berbagai kebijakan akademik dan nonakademik yang berlaku. Tata pamong dikembangkan untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan program studi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan berkeadilan dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.

Sebagai program studi yang menerapkan kurikulum berbasis **Outcome-Based Education (OBE)**, tata pamong diarahkan untuk mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi, serta penguatan daya saing lulusan di bidang agribisnis. Sistem tata pamong Program Studi Agribisnis dilaksanakan melalui pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas antara pimpinan fakultas, program studi, gugus penjaminan mutu, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif melalui rapat koordinasi, evaluasi berkala, dan forum-forum akademik yang melibatkan berbagai unsur terkait.

Pelaksanaan tata pamong juga didukung oleh sistem penjaminan mutu internal yang memastikan seluruh proses akademik dan nonakademik berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP), Program Studi Agribisnis secara berkelanjutan melakukan perbaikan mutu dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, sumber daya manusia, serta tata kelola organisasi.

Dalam mendukung pencapaian target Renstra Program Studi Agribisnis, tata pamong dikembangkan berdasarkan prinsip **kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (KTAT)**. Penerapan prinsip-prinsip tersebut diwujudkan melalui penyusunan program kerja yang terukur, pengelolaan sumber daya yang efektif, sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, serta pelibatan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan pengembangan program studi. Dengan tata pamong yang baik, Program Studi Agribisnis mampu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta memperkuat kontribusi program studi dalam pengembangan agribisnis yang berkelanjutan di tingkat regional maupun nasional.

b. Standar dan Strategi Pencapaian

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama IKU a) Sistem Tata Pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan Keefektifan penyelenggaraan organisasi.	1) Melengkapi dan menyempurnakan struktur organisasi PSTE FT-UMPAR beserta uraian tugasnya sesuai dengan standar dan kebutuhan organisasi. 2) Menjalankan tugas dan fungsi struktur organisasi secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Pimpinan Fakultas, Prodi, Tendik, dan Dosen.	APBU	Kebijakan Rektor tentang Renstra, Renop, dan RIP.	
		Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	1) Penetapan, penyediaan, dan sosialisasi dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, dan adil. 2) Melaksanakan praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi	Pimpinan Fakultas, Prodi, Tendik, dan Dosen.	APBU	Kebijakan Rektor tentang Renstra, Renop, dan RIP.	

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			yang bermutu.				
	b) Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	Komitmen pimpinan	Penyediaan bukti / pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.	Pimp. Fakultas, Prodi, Tendik, Dosen.	APBU	Kebijakan Rektor tentang Renstra, Renop, dan RIP.	
		Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	Pimpinan Fakultas, Prodi, Tendik, dan Dosen.	APBU	Kebijakan Rektor tentang Renstra, Renop, dan RIP.	
	c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi, UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran,	Penetapan dan penyediaan bukti yang sah terkait kerjasama yang ada dan memenuhi 3 aspek: 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.	Pimpinan Fakultas, Prodi, Tendik, dan Dosen.	APBU	Kebijakan Rektor tentang Renstra, Renop, dan RIP.	

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		penelitian, PkM. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.				
		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1) Melakukan pemetaan kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang sudah ada saat ini. 2) Mengidentifikasi bidang dan topik kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM apa yang perlu ditingkatkan yang relevan dengan program studi. 3) Aktif menjalin kerjasama dengan institusi/lembaga dalam dan luar negeri yang sesuai dengan bidang ilmu dan ketertarikan penelitian dosen serta kebutuhan program studi,				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			melalui pertukaran mahasiswa/dosen, penelitian kolaboratif, publikasi bersama, dan lainnya. 4) Menyelenggarakan konferensi/seminar nasional maupun internasional dengan mengambil tema yang sesuai dengan bidang ilmu program studi.				
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1) Melakukan analisis kebutuhan kerjasama internasional, nasional, dan wilayah yang dibutuhkan oleh program studi berdasarkan roadmap dan rencana pengembangan program studi. 2) Menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi tingkat nasional melalui skema hibah bersaing Kemenristekdikti . 3) Berkolaborasi dengan pemerintah daerah, perusahaan daerah,				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			komunitas profesi, dan institusi lokal untuk kegiatan PkM, praktik kerja lapangan, kunjungan industri dan kegiatan sinergis lainnya. 4) Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan nasional dan internasional seperti konferensi, studi banding, kompetisi, dan lomba untuk memperluas jejaring mahasiswa.				
	IKT	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada kriteria 2 s.d. 9.	1) Penepatan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup kriteria 2 s.d. 9 serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. 2) Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Pimpinan Fakultas, Prodi, Tendik, dan Dosen.	APBU	Kebijakan Rektor tentang Renstra, Renop, dan RIP.	

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan pada kriteria 2 s.d. 9 memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS pada kriteria 2 s.d. 9 Memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	Pimpinan Fakultas, Prodi, Tendik, dan Dosen.	APBU	Kebijakan Rektor tentang Renstra, Renop, dan RIP.	

c. Indikator Kinerja Strategis

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
1	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	UPPS dan Prodi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	4	4	4

	a) Sistem Tata Pamong	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	4	4	4
	b) Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	Terdapat bukti / pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.	4	4	4
		Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	4	4	4
	c) Kerjasama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	4	4	4
		Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	≥4	≥4	4
		Jumlah kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>2	>2	4
		Jumlah kerjasama tingkat nasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>6	>6	4
		Jumlah kerjasama tingkat wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	>8	>8	4
2	IKT	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup kriteria 2 s.d. 9 serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	4	4	4
3	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis pencapaian kinerja UPPS pada kriteria 2 s.d. 9 Memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	4	4	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
1	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	UPPS dan Prodi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan	4	3	3	4	4	4	4

		fungsiya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.							
	d) Sistem Tata Pamong	UPPS memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	4	3	3	3	4	4	4
	e) Kepemimpinan dan kemampuan manajerial	Terdapat bukti / pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.	4	3	3	3	4	4	4
		Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.	4	3	3	3	4	4	4
	f) Kerjasama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	4	3	3	3	4	4	4
		Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	4	2	2	3	3	4	4
		Jumlah kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	2	0	1	2	2	3	4
		Jumlah kerjasama tingkat nasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	6	3	4	4	5	6	4

		Jumlah kerjasama tingkat wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS	8	2	4	4	6	8	4
2	IKT	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup kriteria 2 s.d. 9 serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	4	2	2	3	3	4	4
3	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis pencapaian kinerja UPPS pada kriteria 2 s.d. 9 Memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	4	2	2	3	3	4	4

d. Evaluasi Capaian Kinerja

STRENGTHS/KEKUATAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
2	1)	Program studi Agribisnis memiliki struktur tata pamong dan tupoksi yang jelas	16.67%	2.00	0.33
	2)	Program studi Agribisnis terakreditasi B	16.67%	3.00	0.50
	3)	Kepemimpinan program studi Agribisnis memiliki kapabilitas yang mencakup 5 aspek yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil	16.67%	2.00	0.33
	4)	Pimpinan program studi Agribisnis memiliki komitmen dalam membuat keputusan berdasarkan kepentingan terbaik program studi dan mahasiswa.	16.67%	3.00	0.50
	5)	Adanya beberapa kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian yang relevan program studi Agribisnis	16.67%	3.00	0.50
	6)	Program studi Agribisnis mempunyai dokumen legal dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal	16.67%	2.00	0.33
Total			100%		2,5

WEAKNESSES/KELEMAHAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
2	1)	Struktur organisasi di program studi Agribisnis terpusat kepada Ketua Program Studi, struktur yang lain tidak menjalankan tupoksinya secara baik dan efisien	20%	2.00	0.4
	2)	Belum Tersedianya Penjaminan Mutu Tingkat PS	20%	3.00	0.6
	3)	Keterbatasan SDM yang Khusus Untuk Setiap Prodi Yang Menjamin Manajemen Administrasi PS	20%	2.00	0.4
	4)	Kurangnya Keterlibatan Dosen Hombes dalam pengambilan keputusan prodi	20%	3.00	0.6
	5)	Kurangnya Mekanisme Evaluasi Efektifitas Kerjasama di tingkat PS	20%	3.00	0.6
Total			100%		2,6

OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
2	1)	Tersedianya Asosiasi yang mendukung Tata Kelola dan Meningkatkan Relasi dan atau Kerjasama Antar PS	20%	3.00	0.6
	2)	PT Memiliki Perhatian Terhadap Sistem Tata Kelola PS dan Mendukung Perluasan Kerjasama Setiap PS	20%	2.00	0.4
	3)	Terdapat Berbagai Perusahaan atau Usaha Yang Sejalan Dengan Prodi Sehingga Dapat Menjadi Saran Peningkatan Mutu Pendidikan PS Melalui Skema Kerjasama	20%	2.00	0.4
	4)	Komitmen Dosen Dan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Mutu PS	20%	3.00	0.6
	5)	Adanya Komitmen Kendiri dan PT Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi	20%	2.00	0.4
Total			100%		2,4

THREATS/ANCAMAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
2	1)	Meningkatnya Jumlah Prodi yang sama di Perguruan Tinggi di Ajatappareng	20%	3.00	0.6
	2)	Perubahan Regulasi Kebijakan Pendidikan Yang Mengubah Sistem Pendidikan di Tingkat PS	20%	3.00	0.6
	3)	Ketidakstabilan Politik Yang Dapat Mempengaruhi arah kebijakan mitra	20%	2.00	0.4
	4)	Tugas Tambahan Dosen Hombes Dari Fakultas Maupun PT Mengakibatkan Kurang Efektifnya Keterlibatan Dosen Ditingkat PS	20%	2.00	0.4
	5)	Perkembangan Struktur Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama PT lain	20%	3.00	0.6
Total			100%		2,6

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa :

ts	2.50
tw	2.6
ts-tw = x	-0.10

To	2.4
Tt	2.6
to-tt = y	-0.2

e. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

				S				
	Konsolidasi			4			Agresif	
				3				
				2				
				1				
T	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
					-1			O
					-2			
					-3			
	Efisiensi				-4		Diversifikasi	
				W				

▪ **Hasil Evaluasi**

Berdasarkan matriks analisis SWOT di atas menunjukkan bahwa Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama berada pada kuadran Efisiensi, Program Studi Teknik Elektro memiliki kekuatan pada aspek ketersediaan dokumen dan sistem organisasi yang baik, monitoring evaluasi internal, serta dokumen sistem penjaminan mutu.

▪ **Tindak Lanjut**

Tindak Lanjut Program Studi Agribisnis perlu mengambil Tindakan proaktif dan terencana untuk memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya sambil mengatasi tantangan yang ada.

2.1.3 . Mahasiswa

a. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan salah satu komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berperan sebagai subjek sekaligus pusat proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan mahasiswa di Program Studi Agribisnis dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan mulai dari proses rekrutmen, layanan kemahasiswaan, pengembangan minat dan bakat, pembinaan prestasi, hingga penguatan kompetensi lulusan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Pengelolaan mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, kewirausahaan, kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, serta karakter yang berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

Sejalan dengan implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Program Studi Agribisnis menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik yang mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi melalui perkuliahan, praktikum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, magang, kewirausahaan, organisasi kemahasiswaan, kompetisi ilmiah, serta berbagai bentuk kegiatan MBKM yang relevan dengan bidang agribisnis.

Dalam mendukung pengembangan mahasiswa, Program Studi Agribisnis bersama Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan (FAPETRIK) menyediakan layanan kemahasiswaan yang mencakup layanan akademik, pembinaan prestasi, layanan konseling, pengembangan karier, beasiswa, serta fasilitasi kegiatan organisasi mahasiswa. Berbagai layanan tersebut dirancang untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, inklusif, dan mendukung keberhasilan studi mahasiswa baik pada aspek akademik maupun pengembangan karakter.

Pengelolaan mahasiswa juga diarahkan untuk mendukung pencapaian target Renstra Program Studi Agribisnis melalui peningkatan kualitas input mahasiswa, peningkatan prestasi akademik dan nonakademik, peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan daya saing lulusan di dunia kerja dan dunia usaha. Melalui berbagai program pembinaan dan pengembangan tersebut, Program Studi Agribisnis berupaya menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa kewirausahaan, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sektor agribisnis yang berkelanjutan.

Dengan sistem pengelolaan mahasiswa yang terencana, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan, Program Studi Agribisnis berkomitmen untuk menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas serta mendukung tercapainya profil lulusan yang unggul, kompetitif, dan berdaya saing di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

a. Standar dan Strategi Pencapaian

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Mahasiswa IKU a) Kualitas Input Mahasiswa	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	a. Menyusun profil dan kualifikasi calon mahasiswa yang diinginkan dengan mempertimbangan visi dan misi b. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap metode seleksi untuk penyempurnaan sistem seleksi masuk. c. Melaksanakan seleksi masuk dengan mempertimbangan potensi akademik, minat, bakat, dan kemampuan dasar calon mahasiswa.	Pimp. Fakultas, Kaprodi dan Dosen	APBU	Kebijakan Rektor tentang Renstra dan Renop, Perangkat IT.	
	b) Daya Tarik Program Studi	A. Meningkatkan animo calon mahasiswa.	1) Melakukan sosialisasi program studi secara luas ke sekolah-sekolah untuk menjaring calon mahasiswa potensial. 2) Memberikan informasi beasiswa	Kaprodi, Dosen, Mahasiswa, dan Tendik.	APBU	Perangkat IT	

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			atau bantuan pendidikan untuk mahasiswa berprestasi dan kurang mampu.				
		B. Mahasiswa asing					
	c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) Penalaran, minat dan bakat, 2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) Bimbingan karir dan kewirausahaan.	1) Menyediakan layanan bimbingan akademik bagi mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Layanan diberikan melalui konseling individual atau kelompok. 2) Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti lomba/kompetisi sesuai minat dan bakatnya. 3) Menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk magang dan rekrutmen lulusan. 4) Memberikan informasi lowongan kerja dan kegiatan	Pimp. Fakultas, Kaprodi, GPMF, Dosen, Lembaga Kemahasiswaan	APBU		

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			inkubasi bisnis. 5) Melakukan pelacakan dan pendampingan karir lulusan.				
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	1) Menyediakan berbagai kegiatan penalaran yang menarik dan relevan dengan minat mahasiswa 2) Menyediakan berbagai kegiatan minat bakat yang sesuai dengan minat mahasiswa 3) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan	Kaprodi, Dosen, Mahasiswa, dan Tendik, Lembaga Kemahasiswaan	APBU		

b. Indikator Kinerja Strategis

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
	Mahasiswa IKU				
	a) Kualitas Input Mahasiswa	Meningkatnya animo calon mahasiswa PSTE FT-UMPAR yang ditunjukkan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (>10%) dalam 3 tahun terakhir.	>10%	>10%	4
	b) Daya Tarik Program Studi	Mahasiswa Asing	≥1%	≥1%	4
	c) Layanan Kemahasiswaan	Tersedianya jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	4	4	4
		Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat	4	4	4

		mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.			
--	--	--	--	--	--

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
1	Mahasiswa IKU a) Kualitas Input Mahasiswa b) Daya Tarik Program Studi	Meningkatnya animo calon mahasiswa PSTE FT-UMPAR yang ditunjukkan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (>10%) dalam 3 tahun terakhir.	>10%	0%	5%	5%	10%	>10%	4
		Mahasiswa Asing	≥1%	0%	0%	0%	1%	1%	4
	c) Layanan Kemahasiswaan	Tersedianya jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	4	2	3	4	4	4	4
		Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.	4	2	3	3	4	4	4

c. Evaluasi Capaian Kinerja

STRENGTHS/KEKUATAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
3	1)	Metode penerimaan mahasiswa baru jelas, sistematis, dan terstruktur	20%	2.00	0.4
	2)	Kurikulum yang relevan dan sesuai dengan tuntutan DUDI sehingga menarik calon mahasiswa	20%	3.00	0.6
	3)	Mahasiswa aktif berkompetisi dan berprestasi dalam kegiatan kemahasiswaan tingkat Nasional dan Internasional	20%	3.00	0.6
	4)	Layanan kemahasiswaan yang beragam yang terdiri dari penalaran minat dan bakat, bimbingan dan konseling, bimbingan karir, beasiswa dan kewirausahaan	20%	3.00	0.6
	5)	Kerja sama Internasional universitas dengan beberapa perguruan tinggi luar negeri	20%	2.00	0.4

Total	100%		2,6
--------------	-------------	--	------------

WEAKNESSES/KELEMAHAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
3	1)	Kurikulum yang berdasarkan kebutuhan DUDI belum tersebar luas kepada calon Mahasiswa	33%	2.00	0.67
	2)	Keterbatasan staf atau tenaga pengajar dalam layanan kemahasiswaan	33%	3.00	1.00
	3)	Informasi mengenai layanan kemahasiswaan belum tersedia dengan baik	33%	2.00	0.67
Total			100%		1,5

OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
3	1)	Kolaborasi dengan industri dalam kegiatan magang, penelitian, dan peluang kerja bagi lulusan	33%	3.00	1.00
	2)	Terdapat sarana dan media promosi untuk merubah rendahnya animo masyarakat	33%	2.00	0.67
	3)	Ketersediaan layanan yang baik dapat membuka peluang untuk merekrut calon mahasiswa	33%	2.00	0.67
Total			100%		2,33

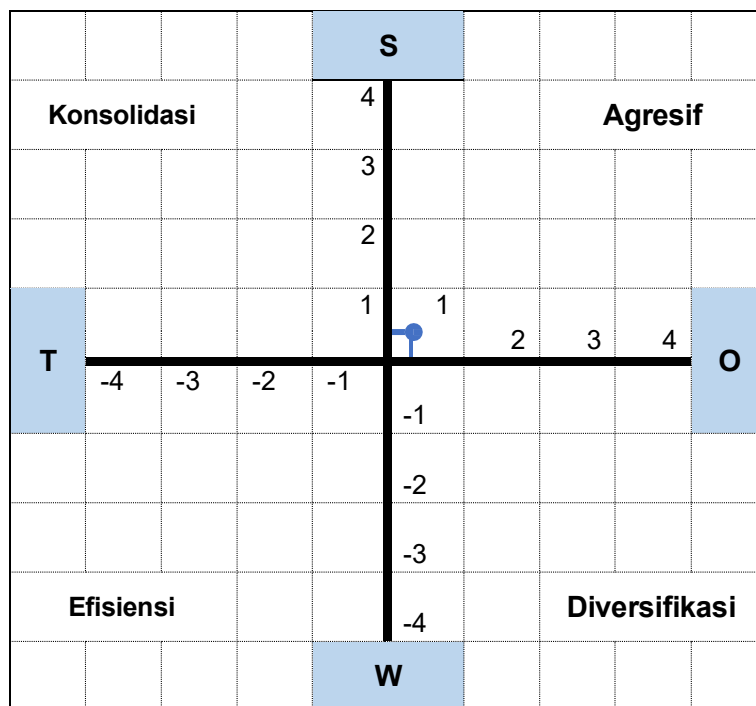
THREATS/ANCAMAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
2	1)	Layanan rekrutmen calon mahasiswa yang lebih baik dari Perguruan tinggi lain	33%	2.00	0.67
	2)	Menurunnya animo generasi muda terhadap sektor pertanian	33%	2.00	0.67
	3)	Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam menarik calon mahasiswa baru	33%	2.00	0.67
Total			100%		2,0

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa :

ts	2.60
tw	2.33
ts-tw = x	0.27

To	2.33
Tt	2.00
to-tt = y	0.33

e. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut



▪ **Hasil Evaluasi**

Hasil evaluasi analisis SWOT yang menghasilkan status “agresif” pada mahasiswa program studi Agribisnis menunjukkan bahwa program studi memiliki mengindikasikan bahwa program studi telah memiliki peluang dan kekuatan untuk mengembangkan mahasiswa.

▪ **Tindak Lanjut**

Tindak lanjut yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan mahasiswa.

- 1) Bagaimana meningkatkan calon mahasiswa melalui kegiatan sosialisasi program studi dan memberikan informasi beasiswa atau program bantuan pendidikan.
- 2) Meningkatkan jenis layanan yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, dan bimbingan karir dan kewirausahaan.

2.1.4. Sumber Daya Manusia

a. Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor strategis yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan pencapaian visi, misi, tujuan, serta sasaran Program Studi Agribisnis. Keberadaan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, kompeten, profesional, dan berintegritas menjadi modal utama dalam menjamin mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola program studi yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia di Program Studi Agribisnis dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan kebutuhan, rekrutmen, pengembangan kompetensi, pembinaan karier, penilaian kinerja, serta pemberian penghargaan yang mengacu pada kebijakan universitas dan fakultas.

Dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis **Outcome-Based Education (OBE)** dan kebijakan **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**, Program Studi Agribisnis berupaya memastikan ketersediaan dosen yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi profesional, pengalaman praktis, serta kemampuan pedagogik yang sesuai dengan bidang keilmuan agribisnis. Selain itu, tenaga kependidikan juga memiliki peran penting dalam mendukung layanan akademik, administrasi, laboratorium, teknologi informasi, dan berbagai layanan penunjang lainnya sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang efektif dan kondusif.

Pengembangan SDM menjadi salah satu prioritas dalam Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan (FAPETRIK). Berbagai program peningkatan kapasitas dilaksanakan secara berkelanjutan melalui studi lanjut, sertifikasi pendidik, sertifikasi kompetensi profesi, pelatihan, workshop, seminar, kegiatan akademik, serta partisipasi dalam organisasi profesi dan jejaring ilmiah. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta tantangan global di bidang agribisnis.

Selain aspek kuantitas, Program Studi Agribisnis juga menaruh perhatian pada kualitas dan relevansi kompetensi sumber daya manusia. Hal ini tercermin dari upaya peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor, guru besar, dosen bersertifikat pendidik, serta dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang relevan dengan bidang agribisnis. Ketersediaan SDM yang kompeten tersebut menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, produktivitas penelitian, capaian pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan.

Melalui pengelolaan sumber daya manusia yang terencana, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan, Program Studi Agribisnis berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang unggul dan produktif. Keberadaan SDM yang berkualitas diharapkan mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), meningkatkan daya saing lulusan, serta memperkuat kontribusi program studi dalam pengembangan sektor agribisnis yang berkelanjutan di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

b. Standar dan Strategi Pencapaian

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Sumber Daya Manusia i. Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS.	1) Melakukan analisis beban mengajar DTPS. Paska beban mengajar secara proporsional sesuai dengan jumlah DTPS yang ada.	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		
		Kualifikasi akademik DTPS.	1) Memberikan kesempatan dan dukungan bagi dosen tetap untuk melanjutkan pendidikan S3 melalui program beasiswa atau bantuan biaya pendidikan.	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		
		Jabatan akademik DTPS.	1) Membuat roadmap jabatan akademik dosen tetap dari asisten ahli (AA), lektor (L), lektor kepala (LK) hingga guru besar (GB). 2) Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terkait capaian jabatan akademik dosen menuju target yang ditetapkan.	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		
		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen,	APBU		

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			terpenuhi.	GPMF			
		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	Melakukan evaluasi dan pemetaan beban kerja DTPS dengan menetapkan jumlah maksimal bimbingan tugas akhir setiap semester untuk masing-masing dosen berdasarkan kualifikasi akademik dan bidang keilmuan serta kepangkatan.	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		
		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	Optimalisasi pengajaran penuh Dosen Tetap minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS persemester.	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		
	c) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	1) Menyusun kebijakan pemberian penghargaan dan insentif bagi dosen tetap yang meraih prestasi/kinerja tinggi. 2) Membangun sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen secara berkala. 3) Melakukan pemetaan dan evaluasi tingkat prestasi/kinerja dosen tetap secara	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			berkala.				
		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Mendorong dan memfasilitasi dosen tetap untuk aktif dalam kegiatan penelitian.	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		
		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Mendorong dan memfasilitasi dosen tetap untuk aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat,	Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		
		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Mendorong dan memfasilitasi dosen tetap untuk aktif menghasilkan publikasi ilmiah.	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		
		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	1) Mendorong publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi dengan memberikan insentif publikasi, membangun jejaring dengan peneliti dari instansi/ institusi lainnya utk kolaborasi penelitian dan pengabdian. 2) Meningkatkan sitasi karya ilmiah dosen melalui optimalisasi	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			metadata dan kata kunci artikel.				
		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	1) Memberikan pendampingan kepada peneliti dalam mengembangkan hasil risetnya menjadi luaran HKI/Paten, Hak Cipta, Produk Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN. 2) Mendorong kolaborasi penelitian antardisiplin ilmu untuk menghasilkan luaran multi-bidang.	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		
	d) Pengembangan dosen	Upaya pengembangan dosen	Merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		
	e) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga Kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	1) Menyusun profil tenaga kependidikan yang dibutuhkan UPPS dengan mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, dan jumlahnya. 2) Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan	Pimp. Fakultas, Kaprodi, Dosen, GPMF	APBU		

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			secara berkala untuk memastikan produktivitas dan pencapaian sasaran.				

c. Indikator Kinerja Strategis

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
1	Sumber Daya Manusia a) Profil Dosen	1) Jumlah dosen tetap program studi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi agribisnis (NDTPS) 2) Persentase Dosen Tidak Tetap (PDTT)	NDTPS $\geq$ 12 PDTT < 10%	NDTPS $\geq$ 12 PDTT < 10%	4
		Persentase dosen yang berkualifikasi akademik S3 (Doktor).terhadap jumlah dosen	$\geq 50\%$	$\geq 10\%$	4
		Persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala (LK), terhadap jumlah dosen P	$\geq 40\%$	$\geq 20\%$	4
		Persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (GB), Lektor Kepala (LK), Lektor (L) terhadap jumlah dosen (PGBLKL)	PGBLKL $\geq 70\%$	PGBLKL $\geq 50\%$	4
		Terpenuhinya Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah DTPS.	RMD = 1:20	RMD = 1:20	4
		Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.	≤ 6	≤ 6	4
		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	14	14	4
	b) Kinerja Dosen	Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.	$\geq 0,5$	$\geq 0,5$	4
		1) Rata-rata jumlah penelitian dosen dengan sumber pembiayaan luar negeri 2) Rata-rata jumlah penelitian dosen dengan sumber pembiayaan dalam negeri 3) Rata-rata jumlah penelitian dosen dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri (3 tahun terakhir). Terhadap jumlah dosen	LN > 0,05 DN > 0,3 PT/M > 1	LN > 0,05 DN > 0,3 PT/M > 1	4
		1) Rata-rata jumlah PkM dosen dengan sumber pembiayaan luar negeri. 2) Rata-rata jumlah PkM dosen dengan sumber	LN > 0,05 DN > 0,3 PT/M > 1	LN > 0,05 DN > 0,3 PT/M > 1	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
		pembiayaan dalam negeri. 3) Rata-rata jumlah PkM dosen dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri. (3 tahun terakhir). Terhadap jumlah dosen PSTE FT-UMPAR			
		1) Rata-rata jumlah publikasi DTPS di Jurnal Nasional (RPN) 2) Rata-rata jumlah publikasi DTPS di Jurnal Internasional (RPI) 3) Rata-rata jumlah publikasi DTPS di Jurnal Wilayah (RPW)	RPN > 0,1 RPI > 1 RPW > 2	RPN > 0,1 RPI > 1 RPW > 2	4
		Rata-rata jumlah Artikel karya ilmiah disitasi (RS).	RS ≥ 0,5	RS ≥ 0,5	4
		Rata-rata jumlah luaran penelitian/PkM mendapat pengakuan Paten/HKI/TTG (RLP)	RLP ≥ 1	RLP ≥ 1	4
	c) Tenaga Kependidikan	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	4	4	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
	Sumber Daya Manusia	1) Jumlah dosen tetap program studi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Agribisnis (NDTPS) 2) Persentase Dosen Tidak Tetap (PDTT)	NDTPS ≥ 12 PDTT < 10%	9	9	10	11	12	4
	a) Profil Dosen	Persentase dosen yang berkualifikasi akademik S3 (Doktor).terhadap jumlah dosen	≥50%	0%	0%	10%	20%	30%	4
		Persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala (LK) terhadap jumlah dosen	≥50%	≥20%	≥20%	≥30%	≥40%	≥50%	4
		Persentase jumlah dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (GB), Lektor Kepala (LK), Lektor (L) terhadap jumlah dosen	PGBLKL ≥ 70%	80%	80%	80%	80%	80%	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
		(PGBLKL)							
		Terpenuhinya Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah DTPS.	RMD = 1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	4
		Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.	≤6	≤6	≤6	≤6	≤6	≤6	4
		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	14	14	14	14	14	14	4
	b) Kinerja Dosen	Rata-rata pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.	≥0,5	≥0,2	≥0,2	≥0,3	≥0,4	≥0,5	4
		1) Rata-rata jumlah penelitian dosen dengan sumber pembiayaan LN 2) Rata-rata jumlah penelitian dosen dengan sumber pembiayaan DN. 3) Rata-rata jumlah penelitian dosen dengan sumber pembiayaan PT/M (3 tahun terakhir). Terhadap jumlah DTPS	LN > 0,05 DN > 0,3 PT/M > 1	0 >0,1 >1	0 >0,1 >1	0 >0,2 >1	0 >0,2 >1	1 >0,3 >1	4
		1) Rata ² jumlah PkM dosen dgn sumber pembiayaan LN. 2) Rata ² jumlah PkM dosen dgn sumber pembiayaan DN. 3) Rata ² jumlah PkM dosen dgn sumber pembiayaan PT/M. (3 tahun terakhir). Terhadap jumlah DTPS.	LN > 0,05 DN > 0,3 PT/M > 1	0 >0,1 >1	0 >0,1 >1	0 >0,2 >1	0 >0,2 >1	1 >0,3 >1	4
		1) Rata ² jumlah publikasi DTPS di Jurnal Nasional (RPN) 2) Rata ² jumlah publikasi DTPS di	RPN > 0,1 RPI > 1 RPW > 2	0 >1 >2	0 >1 >2	>0,1 >1 >2	>0,1 >1 >2	>0,1 >1 >2	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
		Jurnal Internasional (RPI) 3) Rata ² jumlah publikasi DTPS di Jurnal Wilayah (RPW)							
		Rata-rata jumlah Artikel karya ilmiah disitasi (RS).	RS $\geq 0,5$	$\geq 0,5$	$\geq 0,5$	$\geq 0,5$	$\geq 0,5$	$\geq 0,5$	4
		Rata-rata jumlah luaran penelitian/PkM mendapat pengakuan Paten/HKI/TTG (RLP)	RLP ≥ 1	0,5	0,5	0,5	≥ 1	≥ 1	4
	c) Pengembangan Dosen	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	4	2	3	3	4	4	4

d. Evaluasi Capaian Kinerja

STRENGTHS/KEKUATAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
4	1)	Dosen program studi Agribisnis memiliki kesesuaian bidang ilmu	0.17	3.00	0.50
	2)	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap program studi Agribisnis berada dalam rentang yang sesuai untuk melakukan pengajaran dan pembimbingan	0.17	3.00	0.50
	3)	Penelitian dosen tetap program studi Agribisnis dalam 3 tahun terakhir mendapatkan sumber dana penelitian dari eksternal maupun internal.	0.17	2.00	0.33
	4)	Pengabdian kepada Masyarakat dosen tetap program studi Agribisnis dalam 3 tahun terakhir mendapatkan sumber dana penelitian dari eksternal maupun internal.	0.17	2.00	0.33
	5)	Dosen tetap program studi Agribisnis memiliki luaran penelitian dan PkM yang telah dilaksanakan	0.17	2.00	0.33
	6)	Dosen tetap program studi Agribisnis memiliki artikel pada jurnal nasional terakreditasi	0.17	3.00	0.50
Total			100%		2,5

WEAKNESSES/KELEMAHAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
4	1)	Kualifikasi akademik dosen homebase program studi Agribisnis belum ada bergelar Doktor (S3)	20%	3.00	0.60
	2)	Kualifikasi akademik dosen homebase program studi Agribisnis 1 orang Lektor dan 9 orang Asisten Ahli	20%	2.00	0.40
	3)	Kurangnya dosen program studi Agribisnis yang diundang sebagai pembicara atau narasumber	20%	2.00	0.40
	4)	Artikel yang dihasilkan oleh dosen program studi Agribisnis masih kurang pada jurnal internasional bereputasi	20%	2.00	0.40
	5)	Keterbatasan akses dalam dana untuk pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia	20%	3.00	0.60
Total			100%		2,4

OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
4	1)	Memiliki potensi dosen yang akan meraih gelar S3 yang relevan dengan bidang ilmu	20%	3.00	0.6
	2)	Memberikan pelatihan dan pendampingan penelitian dan penulisan karya ilmiah yang dapat mendukung	20%	2.00	0.4

OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
		pengembangan akademik dalam meraih peningkatan jabatan akademik lebih tinggi.			
	3)	Melibatkan dosen dari program studi lain yang memiliki spesialisasi yang sesuai sebagai pemimbing bersama.	20%	2.00	0.4
	4)	Menghasilkan publikasi penelitian dalam jurnal terakreditasi SINTA yang dapat meningkatkan reputasi program studi Agribisnis	20%	3.00	0.6
	5)	Menghasilkan publikasi PkM dalam jurnal terakreditasi SINTA yang dapat meningkatkan reputasi program studi Agribisnis	20%	3.00	0.6
Total			100%		2,5

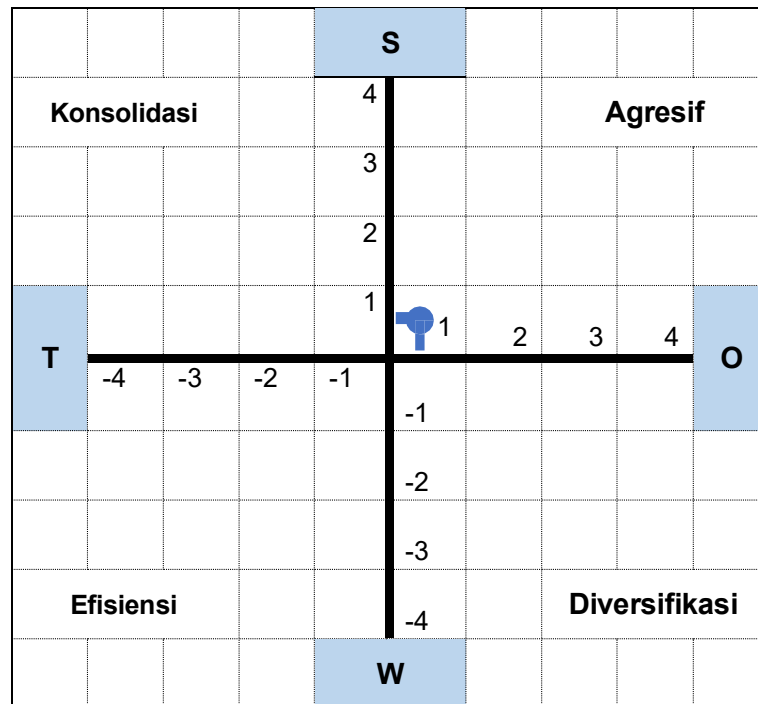
THREATS/ANCAMAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
4	1)	Terdapat beberapa dosen yang diperbantukan diluar program studi Agribisnis yang menyebabkan ketimpangan distribusi mata kuliah.	25%	3.00	0.75
	2)	Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian dan PkM dari sumber eksternal dapat mengurangi peluang dosen untuk meraih pendanaan	25%	2.00	0.5
	3)	Keterbatasan dana untuk penelitian dan PkM dapat membatasi kemampuan untuk menghasilkan luaran yang berkualitas.	25%	2.00	0.5
	3)	Tidak adanya dana insentif yang cukup bagi dosen yang mengikuti program pengembangan dari Perguruan Tinggi	25%	2.00	0.5
Total			100%		2,25

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa :

ts	2.50
tw	2.40
ts-tw = x	0.10

To	2.60
Tt	2.25
to-tt = y	0.35

e. **Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**



▪ **Hasil Evaluasi**

Hasil evaluasi analisis SWOT. Yang menghasilkan status “agresif” pada sumber daya manusia program studi Agribisnis menunjukkan bahwa program studi memiliki aspirasi yang kuat untuk mencapai tujuan prodi dan berorientasi pada pertumbuhan, perubahan positif serta pengaruh yang signifikan pada lingkungan sekitarnya.

▪ **Tindak Lanjut**

- 1) Melakukan analisis kebutuhan SDM secara berkala untuk memastikan ketersediaan SDM dosen sesuai perkembangan dan kebutuhan prodi/institusi.

2.1.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

a. Pendahuluan

Keuangan, sarana, dan prasarana merupakan komponen strategis yang berperan penting dalam menjamin keberlangsungan dan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Ketersediaan dukungan pendanaan yang memadai serta sarana dan prasarana yang sesuai standar menjadi faktor penentu dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Agribisnis. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana dilaksanakan secara terencana, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sesuai dengan kebijakan Universitas Muhammadiyah Parepare, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan (FAPETRIK), serta prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*).

Dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, Program Studi Agribisnis memperoleh dukungan pembiayaan yang bersumber dari universitas, mahasiswa, hibah kompetitif, kerja sama, dan sumber lain yang sah sesuai ketentuan yang berlaku. Pengelolaan keuangan dilakukan melalui mekanisme perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang terintegrasi dengan sistem perencanaan dan pengembangan institusi. Dukungan pendanaan tersebut diarahkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kemahasiswaan, serta peningkatan mutu layanan akademik dan nonakademik.

Selain dukungan keuangan, Program Studi Agribisnis juga didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran dan aktivitas akademik lainnya. Sarana dan prasarana tersebut meliputi ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, ruang dosen, ruang administrasi, fasilitas kemahasiswaan, akses internet, serta berbagai fasilitas penunjang lainnya yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Ketersediaan fasilitas tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis **Outcome-Based Education (OBE)** dan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).

Sejalan dengan arah pengembangan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Agribisnis dan FAPETRIK, pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana terus diarahkan pada peningkatan kualitas layanan akademik, penguatan infrastruktur pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan laboratorium dan fasilitas praktik, serta peningkatan aksesibilitas dan kenyamanan lingkungan belajar. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), peningkatan produktivitas tridarma perguruan tinggi, dan penguatan daya saing program studi.

Melalui pengelolaan keuangan yang sehat serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai, Program Studi Agribisnis berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas, inovatif, dan berkelanjutan. Ketersediaan sumber daya tersebut diharapkan mampu mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa, meningkatkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, serta memperkuat kontribusi program studi dalam menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berdaya saing di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

b. Standar dan Strategi Pencapaian

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Keuangan, Sarana dan Prasarana IKU a) Keuangan	Biaya Operasional Pendidikan	Melakukan kajian dan analisis kebutuhan biaya operasional yang harus dicapai untuk menunjang pembelajaran dan pengelolaan akademik yang berkualitas.				
		Dana Penelitian DTPS	Meningkatkan proporsi sumber pendapatan dari hibah penelitian, pengabdian masyarakat, kerja sama tridharma dengan instansi luar perguruan tinggi.				
		Dana Pengabdian Kepada Masyarakat DTPS	Meningkatkan proporsi sumber pendapatan dari hibah penelitian, pengabdian masyarakat, kerja sama tridharma dengan instansi luar perguruan tinggi.				
		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	1) Melakukan analisis kebutuhan SDM, sarana dan prasarana untuk menyelenggarakan program tridharma perguruan tinggi yang berkualitas. 2) Menganggarkan investasi SDM, sarana dan prasarana secara bertahap dalam rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi. 3) Melakukan pemetaan potensi sumber dana				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SD M	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.				
		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	1) Evaluasi kebutuhan dana untuk operasional tridharma dan rencana pengembangan prodi untuk 3 tahun ke depan. 2) Melakukan efisiensi anggaran melalui pengendalian biaya operasional yang ketat tanpa mengganggu kualitas tridharma di tingkat program studi. 3) Melakukan evaluasi dan penyesuaian rencana secara berkala untuk memastikan target pendanaan institusi tercapai guna menjamin keberlangsungan dan pengembangan program studi.				
	b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana	1) Melakukan evaluasi kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana dan prasarana berdasarkan jumlah mahasiswa, staff pengajar, dan kebutuhan pelaksanaan				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SD M	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		akademik.	pembelajaran. 2) Menyusun rencana pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk 5 tahun ke depan sesuai proyeksi penambahan jumlah mahasiswa dan pengembangan program studi. Dengan memprioritaskan pengadaan yang langsung berhubungan dengan peningkatan proses pembelajaran dan capaian pembelajaran. 3) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran dengan teknologi multimedia untuk mendukung metode pembelajaran yang lebih interaktif.				

c. Indikator Kinerja Strategis

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir di atas Rp 20 juta..	≥Rp 20jt	≥Rp 20jt	4
	IKU	Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir di atas Rp 10 Juta.	≥Rp 10jt	≥Rp 10jt	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
	b. Keuangan	Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir di atas Rp 5 Juta.	≥Rp 5jt	≥Rp 5jt	4
		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	4	4	4
		Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk pengembangan 3 tahun kedepan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	4	4
		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	4	4	4
		Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	4	4
	c. Sarana dan Prasarana	Program studi menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir di atas Rp 20 juta..	≥Rp 20jt	<Rp 20jt	<Rp 20jt	≥Rp 20jt	≥Rp 20jt	≥Rp 20jt	4
	a) Keuangan	Rata ² dana penelitian DTPS/ tahun (3 tahun terakhir) >Rp 10 jt.	≥Rp 10jt	Rp 10jt	Rp 10jt	Rp 10jt	≥Rp 10jt	≥Rp 10jt	4
		Rata ² dana PkM DTPS/ tahun (3 tahun terakhir) > Rp 5 jt.	≥Rp 5jt	Rp 5jt	Rp 5jt	Rp 5jt	≥Rp 5jt	≥Rp 5jt	4
		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	4	3	3	3	4	4	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
		Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk pengembangan 3 tahun kedepan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	3	3	3	4	4	4
		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	4	3	3	3	4	4	4
		Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	3	3	3	4	4	4
	b) Sarana dan Prasarana	Program Studi menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	2	2	3	3	4	4

d. Evaluasi Capaian Kinerja

STRENGTHS/KEKUATAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
5	1)	Tersedianya Lahan Representatif Yang Dapat Dimanfaatkan	25%	3.00	0.75
	2)	PS Memiliki Laboratorium Berwawasan Kewirausahaan	25%	3.00	0.75
	3)	Adanya Penyusunan Cash Flow Sebagai Dasar Pengelolaan Anggaran	25%	3.00	0.75
	4)	Terdapat Asrama Mahasiswa Yang Menjadi Fasilitas Bagi Mahasiswa	25%	3.00	0.75
Total			100%		3

WEAKNESSES/KELEMAHAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
5	1)	Kurangnya Inovasi Berkaitan Dengan Pengembangan Sumber Pendapatan PS	20%	3.00	0.6
	2)	PS Tidak Memiliki Kuasa Pengelolaan Anggaran Prodi	20%	3.00	0.6
	3)	Perawatan dan Pemeliharaan Saprasi Yang Kurang Memadai	10%	2.00	0.2
	4)	Pemanfaatan Teknologi Yang Masih Kurang Ditingkat PS	10%	2.00	0.2
	5)	Pemanfaatan Laboratorium Yang Kurang Efektif	20%	3.00	0.6
	6)	Anggaran Yang Kurang Memadai Untuk Pengembangan PS	20%	3.00	0.6
Total			100%		2,8

OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
5	1)	Tersedianya Sumber Dana Lain Seperti Hibah Penelitian dan PKM yang Dapat Diperoleh	25%	3.00	0.75
	2)	Kemajuan Teknologi Yang Dapat Dijadikan Sarana Pembelajaran	25%	3.00	0.75
	3)	Terdapat Audit Internal PT Yang Dapat Memantau Penggunaan Anggaran PS	25%	2.00	0.5
	4)	PT Memiliki Lahan Yang Luas Untuk Di Manfaatkan Sebagai Lokasi Praktikum dan Pembangunan Saprasi	25%	2.00	0.5
Total			100%		2,5

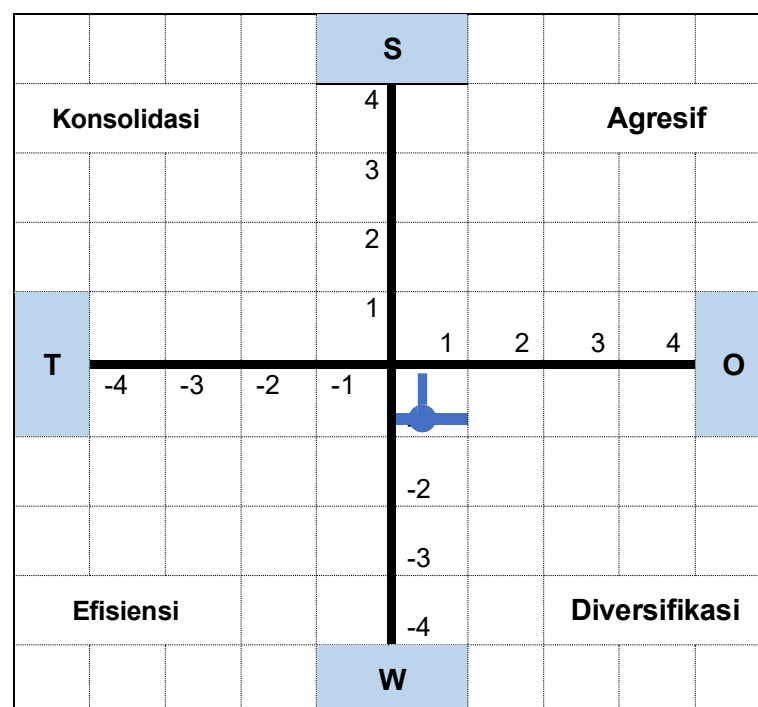
THREATS/ANCAMAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
5	1)	Biaya Penyelenggaraan PS yang Semakin Meningkat	25%	3.00	0.75
	2)	Persaingan Antara PT Untuk Memperoleh Mahasiswa Sehingga Mengurangi Sumber Pemasukan	25%	3.00	0.75
	3)	Kurangnya Sapras Untuk Dapat Mengembangkan Kapasistas dan Kapabilitas Dosen	25%	3.00	0.75
	4)	Kurangnya fasilitas Penunjang Perkuliahan Jika Di Bandingkan Dengan PS Sejenis Diluar PT	25%	3.00	0.75
Total			100%		3

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa :

Ts	3
Tw	2.8
ts-tw = x	0.2

To	2.5
Tt	3
to-tt = y	-0.5

e. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut



- **Hasil Evaluasi**

Hasil evaluasi analisis SWOT yang menghasilkan status “Diversifikasi” pada keuangan, sarana, dan prasarana menunjukkan bahwa program studi memiliki peluang yang dapat mengatasi kelemahan yang dimiliki

- **Tindak Lanjut**

Melakukan kajian dan analisis kebutuhan biaya operasional yang harus dicapai untuk menunjang pembelajaran dan pengelolaan akademik yang berkualitas

2.1.6. Pendidikan

a. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fungsi utama perguruan tinggi yang menjadi sarana untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai bagian dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, Program Studi Agribisnis menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi melalui penerapan kurikulum yang relevan, proses pembelajaran yang berkualitas, serta sistem penilaian yang mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Agribisnis mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), kebijakan Universitas Muhammadiyah Parepare, serta perkembangan kebutuhan sektor agribisnis yang semakin dinamis. Kurikulum program studi dirancang dan dikembangkan berdasarkan pendekatan **Outcome-Based Education (OBE)** yang menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai fokus utama dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum tersebut disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan dunia kerja, serta karakteristik dan potensi sektor agribisnis di tingkat regional maupun nasional.

Dalam implementasinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, integratif, holistik, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Berbagai metode pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa, antara lain diskusi, studi kasus, project-based learning, problem-based learning, praktikum, penelitian, magang, kewirausahaan, dan kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman lainnya. Selain itu, Program Studi Agribisnis juga mengintegrasikan kebijakan **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)** guna memperluas pengalaman belajar mahasiswa melalui kegiatan di luar program studi dan di luar perguruan tinggi.

Untuk menjamin mutu pendidikan, Program Studi Agribisnis menerapkan sistem penjaminan mutu yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, capaian pembelajaran lulusan, kepuasan mahasiswa, serta berbagai indikator mutu pendidikan lainnya. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta layanan akademik agar tetap relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Sejalan dengan arah pengembangan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Agribisnis dan FAPETRIK, penyelenggaraan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang agribisnis, kemampuan kewirausahaan, keterampilan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, literasi digital, serta kepedulian terhadap pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Selain itu, nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan juga diintegrasikan dalam proses pendidikan sebagai bagian dari pembentukan karakter dan etika profesional lulusan.

Melalui sistem pendidikan yang terencana, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan, Program Studi Agribisnis berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, inovatif, dan mampu bersaing di tingkat regional,

nasional, maupun internasional serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sektor agribisnis dan pembangunan masyarakat.

b. Standar dan Strategi Pencapaian

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Pendidikan IKU a) Kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	1) Evaluasi kurikulum secara menyeluruh tiap 4-5 tahun sekali dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal. 2) Review kurikulum oleh pakar bidang ilmu program studi, pakar dari industri, asosiasi profesi, untuk memastikan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan.				
		Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi	1) Review capaian pembelajaran oleh pakar bidang ilmu program studi dan industri setiap 4-5 tahun sekali untuk memastikan relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri. 2) Merevisi capaian pembelajaran berdasarkan hasil review secara berkala 4-5 tahun sekali dengan mempertimbangan masukan pakar bidang ilmu,				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			asosiasi penyelenggara, dan industri pengguna lulusan.				
		Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	1) Melakukan analisis dan evaluasi keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan, serta mengidentifikasi ketidakselarasan antara keduanya. 2) Menyusun peta kurikulum yang menggambarkan keterkaitan setiap mata kuliah dengan CP lulusan dan memastikan seluruh capaian pembelajaran lulusan dapat dipenuhi oleh CP mata kuliah.				
	b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Merancang proses pembelajaran yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.				
	c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	1) Mengadakan pelatihan atau workshop bagi dosen dalam menyusun RPS yang baik sesuai standar yang telah ditetapkan.. 2) Melakukan revisi berkala RPS sesuai umpan				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			balik evaluasi capaian pembelajaran dan perkembangan terkini dalam bidang ilmu tersebut.				
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Melaksanakan monev pembelajaran pada setiap semester untuk memantau kesesuaian antara bahan ajar dengan RPS mata kuliah.				
	d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	1) Menyediakan platform pembelajaran daring yang mendukung fitur interaktif seperti forum diskusi, video conference, dan ruang diskusi maya. 2) Melakukan pelatihan pemanfaatan fitur-fitur interaktif pada platform pembelajaran daring bagi dosen. 3) Melakukan analisis hasil interaksi pembelajaran untuk mengukur efektivitas proses interaksi dan perbaikan kualitas pembelajaran di masa mendatang.				
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	1) Menyusun standar prosedur operasional pemantauan pembelajaran yang memuat teknis pelaksanaan, indikator yang				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			dipantau, dan metode pemantauannya. 2) Mendokumentasikan hasil pemantauan dalam bentuk berita acara yang dilengkapi dengan temuan, bukti, dan rekomendasi perbaikan.				
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1.2. hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 1.3. isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 1.4. proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 1.5. penilaian penelitian memenuhi unsur	1) Menyusun rencana pembelajaran yang memuat capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian yang relevan dengan SN Dikti Penelitian. 2) Menyediakan sumber belajar dan fasilitas yang mendukung penelitian mahasiswa.				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.					
		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	1) Menyusun rencana pembelajaran yang memuat capaian pembelajaran dan bahan kajian terkait PkM sesuai SN Dikti PkM. 2) Menyediakan sumber belajar dan fasilitas yang mendukung kegiatan PkM mahasiswa sesuai standar dalam SN Dikti PkM. 3) Mendokumentasikan bukti sah berupa rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran terkait PkM, hasil penilaian pembelajaran, dan luaran PkM mahasiswa.				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	1) Melakukan evaluasi di tingkat program studi untuk memantau kesesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dosen dengan rencana pembelajaran. 2) Mendokumentasikan bukti pelaksanaan pembelajaran seperti presensi, materi kuliah, tugas mahasiswa, yang menunjukkan penerapan metode pembelajaran sesuai rencana.				
	e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Mendokumentasikan hasil monitoring dan tinjauan manajemen untuk perbaikan berkelanjutan proses pembelajaran.				
	f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran	1) Menyusun pedoman penilaian pembelajaran yang mencantumkan 5 prinsip penilaian (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan).				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	2) Mensosialisasikan pedoman penilaian kepada seluruh dosen. 3) Memastikan dosen menggunakan rubrik/portofolio penilaian dalam RPS mata kuliah. 4) Melakukan pengawasan penilaian pada minimal 70% mata kuliah dengan mengecek kesesuaian soal ujian, rubrik penilaian, dan nilai akhir. 5) Mendokumentasikan bukti pelaksanaan penilaian seperti: soal ujian, rubrik penilaian, nilai mahasiswa, dan rekap pengawasan penilaian.				
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses	1) Melakukan pelatihan penyusunan butir soal, rubrik penilaian, dan portofolio bagi dosen untuk memenuhi standar instrumen yang ditetapkan. 2) Mendokumentasikan bukti berupa RPS mata kuliah, contoh instrumen penilaian beserta hasil pengawasan pelaksanaan penilaian untuk semua mata kuliah.				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SD M	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.					
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil	Pemenuhan bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: 1) Kontrak rencana penilaian: bukti berupa dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang memuat rencana teknik dan instrumen penilaian. 2) Pelaksanaan penilaian: bukti berupa berita acara penilaian, daftar hadir pengawas dan peserta ujian, lembar jawaban mahasiswa. 3) Umpan balik hasil penilaian: bukti berupa sample lembar jawaban yang sudah dikoreksi dan diberi masukan oleh dosen. 4) Dokumentasi hasil penilaian: bukti berupa nilai-nilai ujian, tugas, laporan praktikum mahasiswa yang diarsipkan secara baik.				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	5) Prosedur penilaian: bukti berupa standar prosedur penilaian tertulis yang dilaksanakan dosen. 6) Pelaporan hasil penilaian: bukti berupa kartu hasil studi mahasiswa setiap semester dalam bentuk huruf & angka. 7) Perbaikan berdasar hasil monev: bukti berupa analisis butir soal dan rencana perbaikan penilaian oleh dosen.				
	g) Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika ≥ 25 SKS				
	h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah	1) Menyusun panduan pelaksanaan capstone design yang dilengkapi dengan rumusan capaian pembelajaran MK capstone design. 2) Mensosialisasikan penyelenggaraan capstone design kepada dosen dan mahasiswa. 3) Mendokumentasikan setiap pelaksanaan kegiatan				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		diperoleh diperkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan	capstone design.				
	i) Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS	1) Menyelenggarakan sosialisasi rutin setiap semester kepada mahasiswa mengenai skema-skema MBKM beserta manfaatnya. 2) Membangun website khusus MBKM yang mudah diakses oleh mahasiswa. 3) Menyediakan panduan dan mentor khusus MBKM di tingkat program studi. 4) Melakukan pemetaan institusi mitra potensial untuk kerjasama MBKM. 5) Menjalin kesepakatan kerjasama dengan berbagai perusahaan dan instansi pemerintah. 6) Membangun skema program MBKM yang sesuai minat mahasiswa. <i>(25% mahasiswa pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM dengan minimal 20 SKS)</i>				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.				
	k) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ stadium general, seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.				
	l) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	Persentase tingkat kepuasan pengguna pada aspek: Reliability; Responsiveness; Assurance; Empathy; dan Tangible.				
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.				

c. Indikator Kinerja Strategis

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
	Pendidikan IKU	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 tahun s.d 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4	4	4
	a) Kurikulum	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi prosesi, dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan memenuhi kebutuhan pengguna.	4	4	4
		Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	4	4	4
	b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	4	4	4
	c) Rencana Proses Pembelajaran	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	4	4	4
		Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	4	4	4
	d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	4	4	4
		Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	4	4	4
		Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses	4	4	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
		pembelajaran terkait penelitian.			
		Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN DiktiPkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	4	4	4
		Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	≥75%	≥75%	4
		Persentase Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) rata-rata di atas 20%.	≥20%	≥20%	4
	e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	4	4	4
	f) Penilaian Pembelajaran	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	70%	70%	4
		Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	≥75%	≥75%	4
		Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	7	7	4
	g) <i>Basic sciences</i> dan matematika	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika ≥ 25 SKS	≥25	≥25	4
	h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (<i>Capstone design</i>)	PS memiliki aspek 1 sampai 4	4	4	4
	i) Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)	25% mahasiswa pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM dengan minimal 20 SKS	25%	25%	4
	j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.	>3	>3	4
	k) Suasana Akademik	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	4	4	4
	l) Kepuasan	Persentase tingkat kepuasan pengguna pada	≥75%	≥75%	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
	Mahasiswa	aspek: Reliability; Responsiveness; Assurance; Empathy; dan Tangible.			
		Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	4	4	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
1	Pendidikan IKU Kurikulum	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 tahun s.d 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4	3	3	4	4	4	4
		Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan memenuhi kebutuhan pengguna.	4	3	4	4	4	4	4
		Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	4	3	3	4	4	4	4
2	Karakteristik Proses Pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	4	3	3	4	4	4	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
3	Rencana Proses Pembelajaran	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	4	3	3	4	4	4	4
		Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	4	3	3	4	4	4	4
4	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu <i>secara on-line</i> dan <i>off-line</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	4	2	2	3	4	4	4
		Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	4	2	3	3	4	4	4
		Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	4	2	2	3	3	4	4
		Terdapat bukti sahih pelaksanaan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	4	2	2	3	3	4	4
		Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode	≥75%	<25%	25%	<50%	≥50%	≥75%	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
		pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.							
		Persentase Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) rata-rata di atas 20%.	50%	20%	20%	30%	40%	50%	4
5	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	4	2	3	3	4	4	4
6	Penilaian Pembelajaran	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	70%	20%	50%	50%	70%	70%	4
		Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	100%	25%	50%	50%	75%	100%	4
		Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	7	2	2	3	4	7	4
7	Basic sciences dan matematika	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika ≥ 25 SKS	25	25	25	25	25	25	4
8	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone design)	PS memiliki aspek 1 sampai 4	4	2	2	3	4	4	4
9	Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)	25% mahasiswa pada TS yang mengikuti kegiatan MBKM dengan minimal 20 SKS	25%	25%	25%	25%	25%	25%	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
10	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.	>3	2	2	3	3	>3	4
11	Suasana Akademik	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	4	2	2	3	3	4	4
12	Kepuasan Mahasiswa	Persentase tingkat kepuasan pengguna pada aspek: Reliability; Responsiveness; Assurance; Empathy; dan Tangible.	≥75%	25%	25%	50%	70%	≥75%	4
		Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	4	2	2	3	3	4	4

d. Evaluasi Capaian Kinerja

STRENGTHS/KEKUATAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
6	1)	Keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal dari DUDI dalam penyusunan kurikulum	14.29%	3.00	0.43
	2)	Kesesuaian capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan sesuai dengan standar KKNI	14.29%	2.00	0.29
	3)	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	14.29%	2.00	0.29
	4)	Proses belajar mengajar sesuai dengan panduan pada RPS	14.29%	2.00	0.29
	5)	Proses belajar mengajar menggunakan metode Delivery, Interaction and Assessment (DIA) yang sesuai dengan standar pembelajaran nasional.	14.29%	3.00	0.43
	6)	Pelaksanaan proses pembelajaran memiliki bukti sah untuk menjamin mutu proses pembelajaran	14.29%	3.00	0.43
	7)	Program studi selalu melaksanakan evaluasi terhadap kepuasan mahasiswa dan menindaklanjuti setiap semester	14.29%	2.00	0.29
Total			100%		2,34

WEAKNESSES/KELEMAHAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
6	1)	Kurangnya keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam penyusunan kurikulum	14.29%	2.00	0.29
	2)	Beberapa capaian pembelajaran lulusan tidak digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	14.29%	2.00	0.29
	3)	Dokumen RPS belum terdokumentasi dengan baik pada program studi	14.29%	2.00	0.29
	4)	Ketaatan dosen dalam memperbaharui perangkat pembelajaran sesuai dengan perubahan kurikulum belum merata	14.29%	2.00	0.29
	5)	Dosen belum memanfaatkan teknologi dalam penyusunan media pembelajaran	14.29%	2.00	0.29
	6)	Masih kurangnya proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik	14.29%	2.00	0.29
	7)	Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi dalam kegiatan pengajaran	14.29%	2.00	0.29

Total			100%		2
OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
6	1)	Peningkatan relevansi keterlibatan industri terhadap kurikulum yang dapat disusun untuk mencakup keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja saat ini.	20%	3.00	0.60
	2)	Proses pemantauan dan evaluasi program studi yang lebih terukur dan transparan yang memungkinkan perbaikan lebih baik dari waktu ke waktu	20%	2.00	0.40
	3)	Peningkatan kualitas pembelajaran yang mencakup panduan untuk menyusun tujuan pembelajaran, konten materi, metode pengajaran, dan penilaian.	20%	2.00	0.40
	4)	Dasar evaluasi yang kuat yang menjadi menjadi dasar yang kuat untuk evaluasi internal dan eksternal program studi	20%	2.00	0.40
	5)	Dosen program studi Agribisnis mendapatkan hibah penelitian dan PkM yang dapat diintegrasikan pada kegiatan pembelajaran	20%	3.00	0.60
Total			100%		2,4

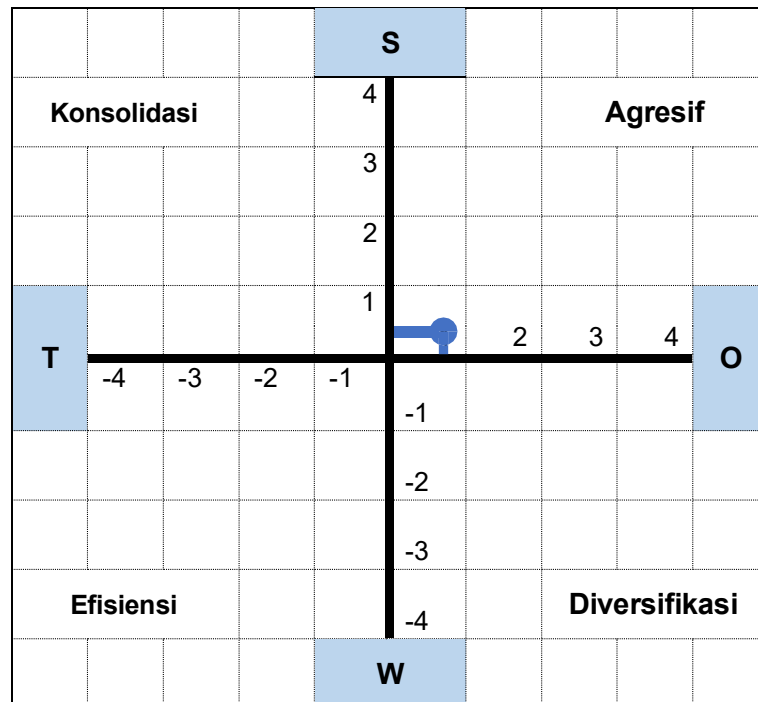
THREATS/ANCAMAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
6	1)	Perkembangan industri yang mengalami perubahan dengan cepat sehingga materi dalam kurikulum tidak lagi relevan dalam beberapa tahun ke depan	33.33%	3.00	1.00
	2)	Implementasi metode pembelajaran yang efektif memerlukan sumber daya seperti teknologi, perangkat lunak, atau fasilitas khusus.	33.33%	2.00	0.67
	3)	Hasil evaluasi yang tidak ditindaklanjuti secara nyata	33.33%	2.00	0.67
Total			100%		2,33

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa :

ts	2.43
tw	2.00
ts-tw = x	0.43

To	2.40
Tt	2.33
to-tt = y	0.07

e. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut



▪ **Hasil Evaluasi**

Hasil evaluasi analisis SWOT. Yang menghasilkan status “agresif” pada pendidikan program studi Agribisnis menunjukkan bahwa program studi memiliki aspirasi yang kuat untuk mencapai tujuan prodi dan berorientasi pada pertumbuhan, perubahan positif serta pengaruh yang signifikan pada lingkungan sekitarnya.

▪ **Tindak Lanjut**

Program studi Agribisnis perlu mengambil tindakan proaktif dan terencana untuk memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya sambil mengatasi tantangan yang ada

2.1.7. Penelitian

a. Pendahuluan

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi serta menjadi dasar dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Agribisnis memandang penelitian sebagai instrumen strategis untuk menghasilkan pengetahuan baru, solusi atas berbagai permasalahan sektor agribisnis, serta inovasi yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan budaya penelitian menjadi salah satu fokus utama dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Agribisnis.

Pelaksanaan penelitian di Program Studi Agribisnis mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Parepare, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan (FAPETRIK), serta peta jalan penelitian (research roadmap) yang disusun berdasarkan keunggulan program studi dan kebutuhan pembangunan daerah maupun nasional. Tema-tema penelitian diarahkan pada pengembangan sistem agribisnis berkelanjutan, kewirausahaan pertanian, ekonomi dan pemasaran agribisnis, pemberdayaan masyarakat tani, inovasi teknologi pertanian, ketahanan pangan, serta pengembangan usaha berbasis potensi lokal yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, Program Studi Agribisnis mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian melalui berbagai skema pendanaan internal maupun eksternal. Penelitian tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan luaran akademik berupa publikasi ilmiah, buku, hak kekayaan intelektual (HKI), dan teknologi tepat guna, tetapi juga untuk mendukung proses pembelajaran melalui integrasi hasil penelitian ke dalam materi perkuliahan dan tugas akhir mahasiswa. Dengan demikian, penelitian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan mutu pendidikan berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Untuk menjamin kualitas penelitian, Program Studi Agribisnis menerapkan sistem pengelolaan penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkelanjutan. Dukungan institusi diberikan melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten, fasilitas penelitian, akses terhadap sumber informasi ilmiah, jejaring kerja sama penelitian, serta berbagai program peningkatan kapasitas dosen dalam bidang metodologi penelitian, publikasi ilmiah, dan pengembangan inovasi. Selain itu, program studi secara aktif mendorong kolaborasi penelitian dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga penelitian, asosiasi profesi, serta mitra nasional maupun internasional.

Sejalan dengan arah pengembangan yang tertuang dalam Renstra Program Studi Agribisnis, kegiatan penelitian diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas luaran penelitian, memperkuat rekognisi akademik dosen, mendukung penyelesaian masalah nyata di masyarakat, serta menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Hasil penelitian juga diharapkan mampu memperkuat posisi Program Studi Agribisnis sebagai pusat pengembangan ilmu dan inovasi agribisnis yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, perubahan lingkungan bisnis, dan tantangan pembangunan pertanian berkelanjutan.

Melalui pengelolaan penelitian yang sistematis dan berorientasi pada mutu, Program Studi Agribisnis berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan

kerja sama, serta pencapaian visi program studi dalam menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing.

b. Standar dan Strategi Pencapaian

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Penelitian IKU a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: f. memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, g. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. h. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan i. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	1) Melakukan kajian untuk menyusun peta jalan penelitian UPPS dan Prodi yang mengacu pada visi dan misi serta keunggulan penelitian dosen. Peta jalan berisi fokus dan tema penelitian jangka panjang. 2) Membuat kebijakan penelitian dosen dan mahasiswa untuk mengacu pada peta jalan penelitian UPPS dan Prodi. Penelitian dosen dijabarkan dalam agenda penelitian. 3) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menganalisis kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan dan agenda penelitian 4) Melakukan review peta jalan secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.		APBU		

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			5) Mendayagunakan hasil penelitian untuk pengayaan bahan ajar dan kemajuan program studi.				
	b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1) Melakukan sosialisasi peta jalan dan agenda penelitian kepada dosen dan mahasiswa. 2) Menetapkan target jumlah penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa untuk setiap tahunnya. 3) Menyediakan pendanaan internal khusus untuk penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa. 4) Memfasilitasi kerja sama penelitian antara dosen dan mahasiswa dalam program hibah penelitian. 5) Membangun sistem database penelitian DTPS dan keterlibatan mahasiswa.				

c. Indikator Kinerja Strategis

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
----	---------	-----------------------------	--------------------	-------------	-------

Penelitian IKU i. Relevansi Penelitian	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	4	4	4
ii. Penelitian Dosen dan Mahasiswa	1) Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. 2) Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.	≥25%	≥25%	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
	Penelitian IKU a) Relevansi Penelitian	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	4	2	2	3	3	4	4
	b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	1) Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. 2) Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.	≥25%	10%	15%	20%	25%	≥25%	4

d. Evaluasi Capaian Kinerja

STRENGTHS/KEKUATAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
7	1)	Memiliki peta jalan penelitian yang jelas dapat memberikan arah dan fokus yang tepat untuk penelitian dosen dan mahasiswa	20%	3.00	0.60
	2)	Penelitian dosen tetap program studi Agribisnis dalam 3 tahun terakhir mendapatkan sumber dana penelitian dari eksternal maupun internal.	20%	2.00	0.40
	3)	Dosen tetap program studi Agribisnis memiliki luaran dari penelitian yang telah dilaksanakan	20%	3.00	0.60
	4)	Dosen tetap program studi Agribisnis memiliki artikel pada jurnal nasional terakreditasi	20%	3.00	0.60
	5)	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam metodologi penelitian dan analisis data	20%	2.00	0.40
Total			100%		2,6

WEAKNESSES/KELEMAHAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
7	1)	Peta jalan penelitian yang telah tersusun belum terimplementasi dengan baik	50%	2.00	1.00
	2)	Artikel yang dihasilkan oleh dosen program studi Agribisnis masih kurang pada jurnal internasional bereputasi	50%	3.00	1.50
Total			100%		2,5

OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
7	1)	Peluang untuk meningkatkan kolaborasi penelitian antar dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian	33.33%	2.00	0.67
	2)	Menghasilkan publikasi penelitian dalam jurnal terakreditasi SINTA yang dapat meningkatkan reputasi program studi Agribisnis	33.33%	3.00	1.00
	3)	Ketersediaan hibah penelitian dari APB-UMPAR, Riset-Mu dan DRTPM Kemendikbudristek	33.33%	3.00	1.00
Total			100%		2,67

THREATS/ANCAMAN					
-----------------	--	--	--	--	--

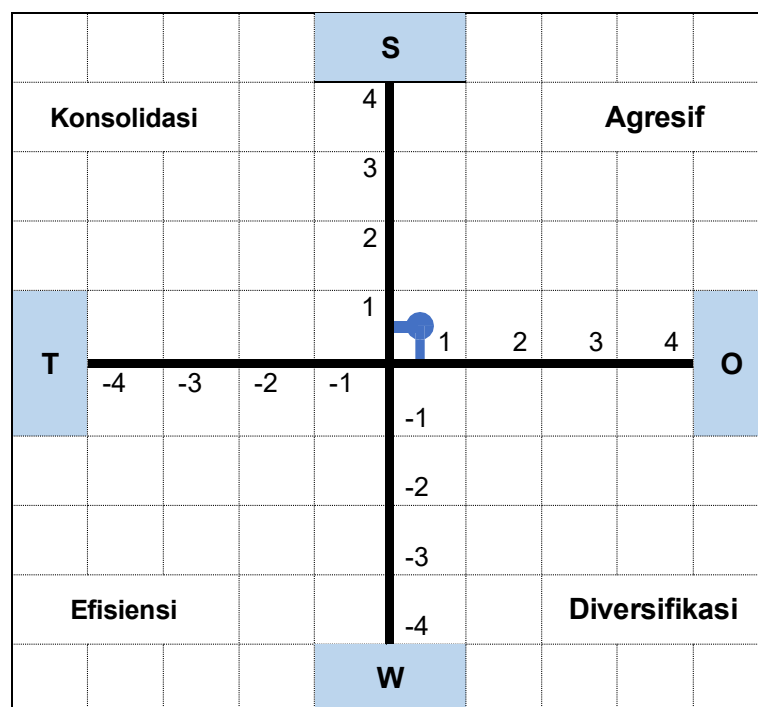
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
7	1)	Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian dari sumber eksternal dapat mengurangi peluang dosen untuk meraih pendanaan	33.33%	2.00	0.67
	2)	Keterbatasan dana untuk penelitian dapat membatasi kemampuan untuk menghasilkan luaran yang berkualitas.	33.33%	2.00	0.67
	3)	Biaya yang dibutuhkan untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi tergolong tinggi	33.33%	3.00	1.00
Total			100%		2,33

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa :

ts	2.60
tw	2.50
ts-tw = x	0.10

To	2.67
Tt	2.33
to-tt = y	0.33

e. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut



▪ Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi analisis SWOT yang menghasilkan status “agresif” pada penelitian menunjukkan bahwa program studi memiliki aspirasi yang kuat untuk

mencapai tujuan prodi dan berorientasi pada pertumbuhan, perubahan positif serta pengaruh yang signifikan pada lingkungan sekitarnya.

- **Tindak Lanjut**

Program studi Agribisnis perlu mengambil Tindakan proaktif dan terencana untuk memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya sambil mengatasi tantangan yang ada

2.1.8. Pengabdian kepada Masyarakat

a. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berfungsi sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Program Studi Agribisnis memandang kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari upaya mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi melalui kontribusi aktif dalam pemberdayaan masyarakat, penguatan kapasitas pelaku agribisnis, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi sektor pertanian dan pedesaan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Agribisnis mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Parepare, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan (FAPETRIK), serta roadmap pengabdian yang disusun berdasarkan keunggulan program studi dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan pengabdian diarahkan pada pengembangan agribisnis berkelanjutan, pemberdayaan petani dan kelompok tani, penguatan kelembagaan ekonomi pedesaan, pengembangan kewirausahaan pertanian, hilirisasi hasil penelitian, peningkatan kapasitas UMKM agribisnis, serta penerapan inovasi teknologi yang mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Program Studi Agribisnis mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pemberdayaan, pendampingan, pelatihan, penyuluhan, transfer teknologi, serta pengembangan desa binaan. Kegiatan tersebut tidak hanya menjadi media implementasi keilmuan dan hasil penelitian, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, dan pemecahan masalah di tengah masyarakat.

Untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan kegiatan pengabdian, Program Studi Agribisnis menerapkan sistem pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta tindak lanjut program secara berkelanjutan. Pengabdian kepada masyarakat juga dikembangkan melalui sinergi dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, kelompok tani, UMKM, serta berbagai mitra strategis lainnya. Kolaborasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan relevansi, kebermanfaatan, dan dampak kegiatan pengabdian terhadap pembangunan masyarakat.

Sejalan dengan arah pengembangan yang tertuang dalam Renstra Program Studi Agribisnis, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memperkuat peran program studi sebagai agen perubahan (*agent of change*) dalam pembangunan pertanian dan agribisnis yang berkelanjutan. Melalui berbagai program pemberdayaan dan pendampingan, Program Studi Agribisnis berupaya menghasilkan solusi inovatif yang mampu meningkatkan kapasitas masyarakat, memperkuat ketahanan pangan, mendorong kewirausahaan, serta meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk agribisnis berbasis potensi lokal.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan pengabdian juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dan penelitian melalui integrasi hasil pengabdian ke dalam proses pembelajaran dan pengembangan topik penelitian yang lebih aplikatif. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat menjadi wahana penting dalam mewujudkan keterkaitan dan keterpaduan antara pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Melalui pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada dampak, Program Studi Agribisnis berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusinya dalam pembangunan sektor agribisnis, pemberdayaan masyarakat, dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

b. Standar dan Strategi Pencapaian

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Pengabdian Kepada Masyarakat IKU iii. Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan	1) Melakukan kajian untuk menyusun peta jalan PkM UPPS dan Prodi yang mengacu pada visi dan misi serta keunggulan PkM dosen. Peta jalan berisi fokus dan tema penelitian jangka panjang. 2) Membuat kebijakan PkM dosen dan mahasiswa untuk mengacu pada peta jalan penelitian UPPS dan Prodi. PkM dosen dijabarkan dalam agenda penelitian. 3) Melakukan monitoring dan				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SD M	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		pengembangan keilmuan program studi.	evaluasi secara berkala untuk menganalisis kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan dan agenda PkM. 4) Melakukan review peta jalan secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. 5) Mendayagunakan hasil PkM untuk pengayaan bahan ajar dan kemajuan program studi.				
	iv. PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1) Melakukan sosialisasi peta jalan dan agenda PkM kepada dosen dan mahasiswa. 2) Menetapkan target jumlah PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa untuk setiap tahunnya. 3) Menyediakan pendanaan internal khusus untuk PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa. 4) Memfasilitasi kerja sama				

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			PkM antara dosen dan mahasiswa dalam program hibah penelitian. 5) Membangun sistem database PkM DTPS dan keterlibatan mahasiswa.				

c. Indikator Kinerja Strategis

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
1	Pengabdian Kepada Masyarakat IKU a) Relevansi PkM	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa. 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	4	4	4
2	b) PkM Dosen dan Mahasiswa	1) Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. 2) Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.	≥25%	≥25%	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
1	Pengabdian Kepada Masyarakat IKU a) Relevansi PkM	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa. 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	4	2	2	3	3	4	4
2	b) PkM Dosen dan Mahasiswa	1) Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. 2) Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.	≥25%	10%	15%	20%	25%	≥25%	4

d. Evaluasi Capaian Kinerja

STRENGTHS/KEKUATAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
8	1)	Memiliki peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang jelas dapat memberikan arah dan fokus yang tepat untuk kegiatan PkM dosen	20%	3.00	0.60
	2)	Pengabdian kepada Masyarakat dosen tetap program studi Agribisnis dalam 3 tahun terakhir mendapatkan sumber dana dari eksternal maupun internal.	20%	2.00	0.40
	3)	Dosen tetap program studi Agribisnis memiliki luaran dari PkM yang telah dilaksanakan	20%	3.00	0.60
	4)	Dosen tetap program studi Agribisnis memiliki artikel pada jurnal nasional terakreditasi	20%	2.00	0.40
	5)	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa	20%	2.00	0.40
Total			100%		2,4

WEAKNESSES/KELEMAHAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
8	1)	Peta jalan PkM yang telah tersusun belum terimplementasi dengan baik	50%	2.00	1.00
	2)	Artikel yang dihasilkan oleh dosen program studi Agribisnis masih kurang pada jurnal internasional bereputasi	50%	2.00	1.00
Total			100%		2,00

OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
8	1)	Peluang untuk meningkatkan kolaborasi PkM antar dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian	33.33%	2.00	0.67
	2)	Menghasilkan publikasi PkM dalam jurnal terakreditasi SINTA yang dapat meningkatkan reputasi program studi Agribisnis	33.33%	3.00	1.00
	3)	Ketersediaan hibah PkM dari APB-UMPAR, Riset-Mu dan DRTPM Kemendikbudristek	33.33%	3.00	1.00
Total			100%		2,67

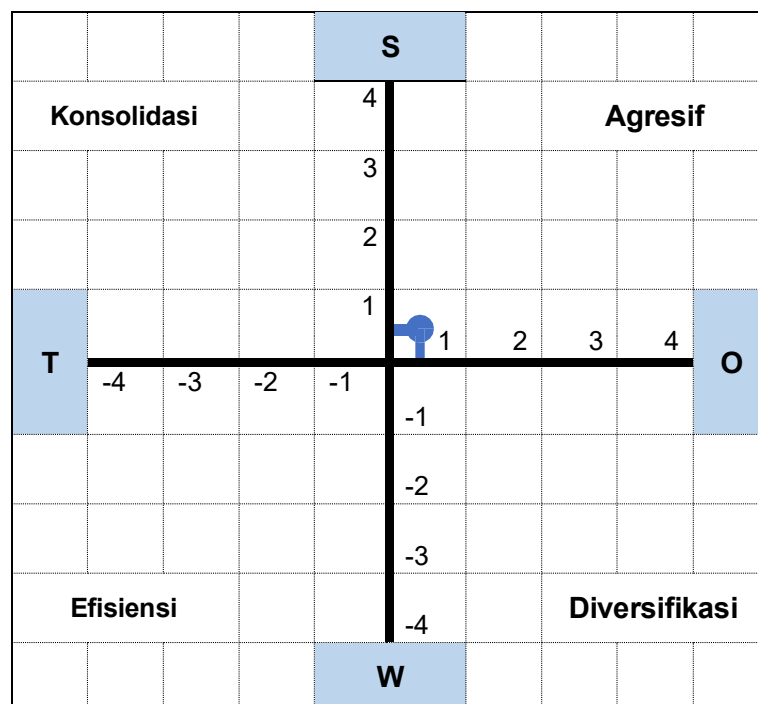
THREATS/ANCAMAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
8	1)	Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah PkM dari sumber eksternal dapat mengurangi peluang dosen untuk meraih pendanaan	33.33%	2.00	0.67
	2)	Keterbatasan dana untuk PkM dapat membatasi kemampuan untuk menghasilkan luaran yang berkualitas.	33.33%	2.00	0.67
	3)	Biaya yang dibutuhkan untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi tergolong tinggi	33.33%	3.00	1.00
Total			100%		2,33

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa :

Ts	2.40
Tw	2.00
ts-tw = x	0.40

to	2.67
tt	2.33
to-tt = y	0.33

e. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut



▪ Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi analisis SWOT yang menghasilkan status “agresif” pada pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa program studi memiliki

aspirasi yang kuat untuk mencapai tujuan prodi dan berorientasi pada pertumbuhan, perubahan positif serta pengaruh yang signifikan pada lingkungan sekitarnya.

- **Tindak Lanjut**

Program studi Agribisnis perlu mengambil Tindakan proaktif dan terencana untuk memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya sambil mengatasi tantangan yang ada

2.1.9. Luaran dan Capaian Tridarma

a. Pendahuluan

Luaran dan capaian tridarma merupakan indikator utama yang mencerminkan tingkat keberhasilan Program Studi Agribisnis dalam melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan. Luaran tidak hanya menggambarkan hasil yang dicapai oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, tetapi juga menunjukkan tingkat ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Oleh karena itu, evaluasi terhadap luaran dan capaian tridarma menjadi bagian penting dalam sistem penjaminan mutu untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik menghasilkan dampak yang nyata bagi pemangku kepentingan.

Dalam bidang pendidikan, luaran Program Studi Agribisnis tercermin melalui capaian pembelajaran lulusan (CPL), prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa, tingkat kelulusan tepat waktu, masa studi, indeks prestasi lulusan, daya serap lulusan di dunia kerja, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menilai efektivitas kurikulum, proses pembelajaran, dan layanan akademik dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan profil lulusan dan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, serta masyarakat.

Pada bidang penelitian, luaran diwujudkan dalam bentuk publikasi ilmiah, buku ajar, hak kekayaan intelektual (HKI), teknologi tepat guna, model pemberdayaan, serta berbagai karya inovatif lainnya yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Luaran penelitian menjadi indikator produktivitas akademik sekaligus menunjukkan kontribusi Program Studi Agribisnis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang mendukung pembangunan sektor agribisnis dan pertanian berkelanjutan. Sementara itu, pada bidang pengabdian kepada masyarakat, capaian program studi tercermin melalui berbagai kegiatan pemberdayaan, pendampingan, penyuluhan, transfer teknologi, penguatan kelembagaan masyarakat, serta penerapan hasil penelitian yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Luaran pengabdian tidak hanya diukur dari jumlah kegiatan yang dilaksanakan, tetapi juga dari dampak yang dihasilkan terhadap peningkatan kapasitas masyarakat, pengembangan usaha agribisnis, dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan kelompok sasaran.

Program Studi Agribisnis secara berkelanjutan melakukan monitoring, evaluasi, dan analisis terhadap seluruh luaran tridarma untuk memastikan ketercapaian target yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program perbaikan dan pengembangan yang berorientasi pada peningkatan mutu, produktivitas, dan daya saing program studi. Dengan demikian, luaran dan capaian tridarma tidak hanya menjadi ukuran keberhasilan program studi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mewujudkan budaya mutu dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Sejalan dengan visi Program Studi Agribisnis untuk menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, inovatif, dan berdaya saing, pengukuran luaran dan capaian tridarma diarahkan untuk menunjukkan kontribusi nyata program studi terhadap pembangunan sektor agribisnis, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan, serta penguatan reputasi institusi di tingkat regional, nasional, dan internasional.

b. Standar dan Strategi Pencapaian

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SD M	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Luaran dan Capaian Tridharma IKU a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sahih dan relevan, mencakup aspek: j. keserbacakupan, k. kedalaman, dan l. kebermanfaatan. Analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Keserbacakupan: 1) Melakukan evaluasi dan validasi atas CPL PSTE yang mencakup unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang program studi. Kedalaman: 1) Menganalisis pencapaian CPL pada setiap mata kuliah terhadap standar minimal yang ditetapkan dengan menggunakan metode penilaian yang relevan (ujian tulis, observasi langsung, penilaian tugas). Kebermanfaatan: 1) Melaksanakan tracer study dan menganalisis umpan balik dari pengguna lulusan terkait relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. 2) Menjalin kerjasama dengan stakeholder industri, asosiasi profesi, institusi mitra untuk mendapatkan masukan guna penyempurnaan dan peningkatan mutu CPL PSTE.				
		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	1) Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru secara ketat berdasarkan nilai				

			akademik, potensi, dan minat calon mahasiswa sehingga diperoleh input mahasiswa yang berkualitas. 2) Melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap capaian pembelajaran lulusan untuk memastikan standar IPK terpenuhi. 3) Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan riset mahasiswa.				
		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	1) Menyelenggarakan program pembinaan bakat dan minat mahasiswa secara terstruktur dan berkelanjutan dalam bidang akademik, penelitian, dan minat khusus. 2) Memberikan pendanaan dan fasilitas bagi mahasiswa berprestasi untuk mengikuti ajang kompetisi dan pertukaran pelajar di tingkat nasional maupun internasional.				
		Masa studi	1) Menerapkan sistem monitoring masa studi mahasiswa melalui pangkalan data akademik secara real time untuk deteksi dini mahasiswa berpotensi overload sks atau tertunda kelulusannya. 2) Memberikan layanan akademik yang komprehensif termasuk konseling perwalian, bimbingan belajar, dan intervensi ketika ditemukan permasalahan dalam perkuliahan mahasiswa..				

		Persentase kelulusan tepat waktu	1) Melakukan analisis dan evaluasi penyebab rendahnya tingkat kelulusan mahasiswa PSTE saat ini secara komprehensif. 2) Mengoptimalkan dosen PA dalam memberikan bimbingan, konseling, dan intervensi pada mahasiswa berisiko akademik. 3) Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap efektivitas strategi peningkatan kelulusan yang diterapkan.				
		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri	1) Melakukan analisis penyebab mahasiswa DO atau mengundurkan diri selama ini untuk menemukan akar permasalahan yang dihadapi. 2) Menerapkan sistem monitoring ketidakaktifan mahasiswa melalui absensi perkuliahan maupun presensi akademik secara digital. 3) Melakukan intervensi aktif oleh dosen PA dan unit terkait jika terdeteksi adanya indikasi mahasiswa berisiko DO atau mengundurkan diri.				

		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.				
		waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	1) Melakukan penguatan kerjasama dengan berbagai perusahaan dan industri terkait bidang teknik elektro untuk membuka kesempatan magang dan rekrutmen lulusan. 2) Menyelenggarakan bursa kerja tahunan yang melibatkan stakeholder industri dan perusahaan mitra untuk mempertemukan lulusan dengan lowongan pekerjaan. 3) Melaksanakan uji kompetensi				

			mahasiswa tingkat akhir untuk memperoleh sertifikasi teknisi/ahli dari lembaga profesi yang diakui industri. 4) Melakukan pemantauan terhadap lulusan melalui tracer study untuk evaluasi dan perbaikan strategi pengembangan keterserapan lulusan di dunia kerja.				
		Kesesuaian bidang kerja.	1) Melakukan analisis kebutuhan pasar kerja dan menjalin kemitraan strategis dengan stakeholder industri dan perusahaan terkait untuk memastikan kurikulum sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. 2) Melaksanakan program magang yang relevan dengan bidang teknik elektro agar mahasiswa mendapatkan pengalaman di dunia kerja sebelum lulus. 3) Melakukan evaluasi dan penyesuaian kurikulum secara berkala berdasarkan masukan dari pengguna lulusan dan perkembangan kebutuhan industri.				
		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	1) Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional. 2) Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. 3) Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.				

		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	1) Membangun basis data alumni yang terupdate dan terverifikasi kebenarannya untuk memastikan keakuratan sasaran tracer study. 2) Menyusun kuesioner <i>online tracer study</i> yang ringkas dan mudah diisi dengan estimasi waktu pengisian yang singkat. 3) Melakukan evaluasi dan review terhadap hasil capaian tracer study secara berkala untuk perbaikan pelaksanaan di masa mendatang.				
	b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1) Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan penulisan artikel ilmiah secara berkala. Pelatihan ini dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasilnya.				
		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	1) Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan HKI secara berkala kepada dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perlindungan karya intelektual. 2) Mendorong dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya, khususnya terkait pengembangan teknologi tepat guna, produk terstandarisasi/tersertifikasi, karya seni, dan rekayasa sosial..				

c. Indikator Kinerja Strategis

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
	Luaran dan Capaian Tridharma	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek. 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan.	3	3	4
	IKU	Rata-rata IPK mahasiswa $\geq 3,25$ dalam 3 tahun terakhir.	$\geq 3,5$	$\geq 3,5$	4
	a) Luaran Dharma Pendidikan	Persentase rata-rata prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal terhadap jumlah mahasiswa pada saat TS.	PI = 0,1% PN = 1% PW = 2%	PI = 0,1% PN = 1% PW = 2%	4
		Rata-rata masa studi mahasiswa berada pada range antara $3,5 < MS \leq 4,5$.	4 thn	4 thn	4
		Persentase kululusan di atas 50%.	$\geq 50\%$	$\geq 50\%$	4
		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri dibawah 6%.	$\leq 6\%$	$\leq 6\%$	4
		Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	5	5	4
		Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun.	< 6	< 6	4
		Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	$\geq 60\%$	$\geq 60\%$	4
		Persentase rata-rata lulusan berkerja di badan usaha tingkat multi nasional/ internasional, nasional atau berwirausaha yang berizin, dan wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. Terhadap jumlah lulusan.	BI = 5% BN = 20% BW = 90%	BI = 5% BN = 20% BW = 90%	4
		Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan	50%	50%	4
	b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Persentase rata-rata publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal 1) nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, 2) seminar nasional dan internasional, dan 3) media massa wilayah, nasional, dan internasional.	Jl = 1% JN = 10% JW = 50%	Jl = 1% JN = 10% JW = 50%	4
		Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapatkan Paten/HKI/Produk/Buku	≥ 1	≥ 1	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
	Luaran dan Capaian Tridharma	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek. 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan.	3	3	3	3	3	3	4
	IKU	Rata-rata IPK mahasiswa $\geq 3,25$ dalam 3 tahun terakhir.	$\geq 3,5$	3,47	3,50	3,5	$\geq 3,5$	$> 3,5$	4
	a. Luaran Dharma Pendidikan	Persentase rata-rata prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal terhadap jumlah mahasiswa pada saat TS.	PI = 0,1% PN = 1% PW = 2%	PI = 0,1% PN = 1% PW = 2%	PI = 0,1% PN = 1% PW = 2%	PI = 0,1% PN = 1% PW = 2%	PI = 0,1% PN = 1% PW = 2%	PI = 0,1% PN = 1% PW = 2%	4
		Rata-rata masa studi mahasiswa berada pada range antara $3,5 < MS \leq 4,5$.	4 thn	6 thn	4,5 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4
		Persentase kululusan di atas 50%.	$\geq 50\%$	50%	50%	50%	$\geq 50\%$	$> 50\%$	4
		Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri dibawah 6%.	$\leq 6\%$	$\leq 6\%$	$\leq 6\%$	$\leq 6\%$	$\leq 6\%$	$< 6\%$	4
		Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	5	5	5	5	5	5	4
		Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun.	< 6 bln	< 6 bln	< 6 bln	< 6 bln	< 6 bln	< 6 bln	4
		Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	$\geq 60\%$	$< 60\%$	$< 60\%$	$\geq 60\%$	$\geq 60\%$	$> 60\%$	4
		Persentase rata-rata lulusan berkerja di badan usaha tingkat multi nasional/ internasional, nasional atau berwirausaha yang berizin, dan	BI = 5% BN = 20% BW = 90%	BI = 0% BN = 5% BW = 20%	BI = 2% BN = 10% BW = 50%	BI = 2% BN = 15% BW = 75%	BI = 3% BN = 20% BW = 90%	BI = 5% BN = 20% BW = 90%	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
		wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. Terhadap jumlah lulusan.							
		Persentase pengguna lulusan yang memberi tanggapan	50%	50%	50%	50%	50%	50%	4
	b. Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Persentase rata-rata publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal 1) nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, 2) seminar nasional dan internasional, dan 3) media massa wilayah, nasional, dan internasional.	JI = 1% JN = 10% JW = 50%	JI = 0% JN = 10% JW=50%	JI = 0% JN = 10% JW=50%	JI = 1% JN = 10% JW=50%	JI = 1% JN = 10% JW=50%	JI = 1% JN = 10% JW=50%	4
		Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapatkan Paten/HKI/Produk/Buku	≥1	0	0	1	2	3	4

d. Evaluasi Capaian Kinerja

STRENGTHS/KEKUATAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
9	1)	PS Memiliki Kualitas Alumni Yang Dapat Diterima Dalam Masyarakat	25%	3.00	0.75
	2)	PS Memiliki Kualitas Penelitian dan PKM Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat	25%	3.00	0.75
	3)	Dosen Memiliki Motivasi Untuk Melaksanakan Tridharma	25%	3.00	0.75
	4)	Dosen Memiliki Kapasitas Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran Yang Cukup Memadai	25%	2.00	0.5
Total			100%		2,75

WEAKNESSES/KELEMAHAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
9	1)	Evaluasi Terhadap Efektifitas Pengajaran Yang Masih Kurang	20%	2.00	0.4
	2)	Prodi Belum Mampu Menyediakan Biaya Penelitian dan PKM Kepada Dosen	20%	2.00	0.4
	3)	Belum Maksimalnya Proses Pelacakan Alumni	20%	2.00	0.4
	4)	Keterbatasan Dalam Peningkatan Keterampilan Praktis Bagi Mahasiswa	20%	3.00	0
	5)	Kemampuan Dosen Dalam Mengembangkan hasil Penelitian dan PKM Dalam Bentuk Buku dan Atau Monograf Yang Masih Kurang	20%	3.00	0.6
Total			100%		1,8

OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
9	1)	Kemajuan Teknologi Yang Dapat Dijadikan Sebagai Media Pelacakan Alumni dan Pengembangan Pengajaran	20%	3.00	0.6
	2)	Terdapat Berbagai Pelatihan Penelitian Dan PKM Yang Disediakan Oleh Pemerintah Maupun Swasta	20%	3.00	0.6
	3)	Terdapat Beberapa Instansi Kerjasama Yang Dapat Digunakan Sebagai Media Pengembangan Kemampuan Praktis Mahasiswa Melalui Program Magang	20%	3.00	0.6

OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
	4)	Terdapat MK Yang Mengarahakan Mahasiswa Untuk Lebih Inovatif Dengan Memanfaatkan Potensi SD Lokal Sebagai Sumber Pendapatan Mahasiswa	20%	3.00	0.6
	5)	Pemanfaatan Mitra Kerjasama Untuk Pengembangan Penelitian dan PKM	20%	2.00	0.4
Total			100%		2,8

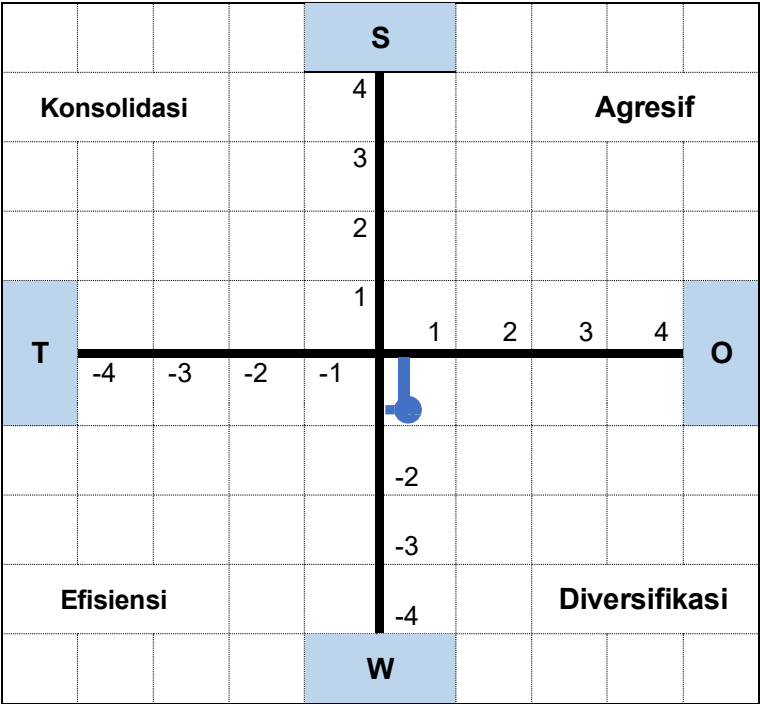
THREATS/ANCAMAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
9	1)	Berubahnya Sistem Kebutuhan Pasar Kerja Yang Menjadikan PS Harus Mampu Menyesuaikannya Lulusan	25%	3.00	0.75
	2)	Perubahan Kebijakan Pendidikan, Penelitian Dan PKM Yang Dapat Mempengaruhi Kinerja Dosen	25%	3.00	0.75
	3)	Terdapat PS Lain Yang Sejenis Yang Dapat Menjadi Saingan Dalam Pengembangan Tridharma	25%	3.00	0.75
	4)	Kurangnya Minat Lulusan Untuk Dapat Melanjutkan Pendidikan Ke jenjang Yang Lebih Tinggi	25%	3.00	0.75
Total			100%		3

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa :

Ts	2.75
Tw	1.8
ts-tw = x	0.95

To	2.8
Tt	3
to-tt = y	-0.2

e. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut



2.1.10. Al Islam dan Kemuhammadiyah

a. Pendahuluan

Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan ciri khas dan identitas utama pendidikan tinggi Muhammadiyah yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Parepare, Program Studi Agribisnis berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola program studi. Integrasi tersebut diarahkan untuk membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang agribisnis, tetapi juga memiliki karakter Islami, integritas moral, etika profesi, jiwa kepemimpinan, dan semangat dakwah yang berkemajuan.

Pelaksanaan AIK di Program Studi Agribisnis mengacu pada kebijakan Persyarikatan Muhammadiyah, Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA), serta visi dan misi Universitas Muhammadiyah Parepare. Nilai-nilai AIK diinternalisasikan melalui kurikulum, proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, budaya akademik, dan berbagai aktivitas tridarma yang dilaksanakan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

Dalam bidang pendidikan, nilai-nilai AIK diimplementasikan melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam mata kuliah keilmuan agribisnis. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran bahwa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus dilandasi oleh nilai-nilai tauhid, kejujuran, amanah, keadilan, profesionalisme, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, lulusan Program Studi Agribisnis diharapkan mampu menerapkan keahliannya secara profesional sekaligus menjunjung tinggi etika dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, AIK diwujudkan melalui pengembangan kegiatan yang berorientasi pada kemaslahatan umat, pemberdayaan masyarakat, penguatan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam, pengembangan kewirausahaan yang beretika, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, Program Studi Agribisnis berupaya mengimplementasikan konsep Islam Berkemajuan yang menjadi karakteristik Muhammadiyah dalam menjawab berbagai tantangan pembangunan dan perubahan sosial.

Selain melalui kurikulum dan tridarma perguruan tinggi, penguatan AIK juga dilakukan melalui pembinaan karakter mahasiswa, kegiatan organisasi kemahasiswaan, pengajian, kajian keislaman, pelatihan kepemimpinan, kegiatan dakwah kampus, serta berbagai program pembinaan yang mendukung terbentuknya budaya akademik Islami. Lingkungan akademik yang religius dan kondusif tersebut menjadi sarana dalam membangun kepribadian mahasiswa yang berakhlak mulia, toleran, moderat, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Sejalan dengan visi Program Studi Agribisnis dan Universitas Muhammadiyah Parepare, pelaksanaan AIK menjadi fondasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul, profesional, dan berkarakter. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi AIK tidak hanya diukur dari pelaksanaan kegiatan keagamaan semata, tetapi juga dari sejauh mana nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah terinternalisasi dalam perilaku sivitas akademika, budaya organisasi, kualitas lulusan, serta kontribusi program studi terhadap masyarakat dan pembangunan bangsa.

b. Standar dan Strategi Pencapaian

No	Standar	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Al-Islam & Kemuhammadiyah i. Al-Islam	Al Quran dan Sunnah Rasulullah menjadi landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku.	Persentase jumlah sivitas akademik melaksanakan ibadah praktis sesuai tuntunan.	LP2IK, Pimpinan Fakultas, Prosi, Dosen, Tendik, dan Mahasiswa	APBU		
			Persentase mahasiswa lulus baca Al-Qur'an.				
2	ii. Kemuhammadiyah an	Muhammadiyah menjadi gerakan dalam mewujudkan Islam sebagai rahmat alam semesta.	Persentase jumlah sivitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif Dalam Persyarikatan.	LP2IK, Pimpinan Fakultas, Prosi, Dosen, Tendik, dan Mahasiswa	APBU		
		PSTE FT-UMPAR berkontribusi dalam pengkajian AIK dan pengembangan dakwah.	Persentase jumlah sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang melaksanakan dakwah kepada masyarakat.				

c. Indikator Kinerja Strategis

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target 2027	Bobot
1	Al-Islam & Kemuhammadiyahahan a) Al-Islam	Persentase jumlah sivitas akademik melaksanakan ibadah praktis sesuai tuntunan.	100%	100%	4
		Persentase mahasiswa lulus baca Al-Qur'an.	100%	100%	4
2	b) Kemuhammadiyahahan	Persentase jumlah sivitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif Dalam Persyarikatan.	100%	100%	4
		Persentase jumlah sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang melaksanakan dakwah kepada masyarakat.	50%	50%	4

No	Standar	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar (NS)	Target					Bobot
				2023	2024	2025	2026	2027	
1	Al-Islam & Kemuhammadiyahahan a) Al-Islam	Persentase jumlah sivitas akademik melaksanakan ibadah praktis sesuai tuntunan.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	4
		Persentase mahasiswa lulus baca Al-Qur'an.	100%	50%	75%	80%	90%	100%	4
2	b) Kemuhammadiyahahan	Persentase jumlah sivitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif Dalam Persyarikatan.	100%	50%	75%	80%	90%	100%	4
		Persentase jumlah sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang melaksanakan dakwah kepada masyarakat.	50%	10%	20%	30%	40%	50%	4

d. Evaluasi Capaian Kinerja

STRENGTHS/KEKUATAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
10	1)	Terdapat MK AIK Hingga Semester 6	25%	3.00	0.75
	2)	PS Berada Pada Lingkungan Yang Memiliki Tradisi Islam Yang Kuat	25%	3.00	0.75
	3)	Dosen Memiliki Pemahaman Berkaitan Dengan Muhammadiyah	25%	2.00	0.5
	4)	PS Berada Pada Naungan Muhammadiyah	25%	3.00	0.75
Total			100%		2,75

WEAKNESSES/KELEMAHAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
10	1)	Kurangnya Kegiatan PS Yang Berwawasan Keislaman dan Kemuhammadiyaan	20%	3.00	0.6
	2)	Kurangnya Kemampuan Dosen Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Dengan MK	20%	3.00	0.6
	3)	Kurangnya Minat Mahasiswa Untuk Bemuhammadiyah	20%	3.00	0.6
	4)	Ketgangan Antara Dosen, Antara Pimpinan Yang Tidak Mencerminkan Nilai-Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyah	20%	3.00	0.6
	5)	Kurangnya Keterlibatan Dosen Dalam Kegiatan Muhammadiyah	20%	2.00	0.4
Total			100%		2,8

OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
10	1)	PS Mewajibkan Mahasiswa Untuk Mengikuti Kegiatan Pengembangan AIK Seperti DAD	20%	3.00	0.6
	2)	PT Memiliki Program Pengembangan Pengetahuan AIK Baik Kepada Mahasiswa Maupun Dosen (Baitl Arqam)	20%	3.00	0.6
	3)	PT Memiliki Lembaga Khusus Pengembangan AIK	20%	3.00	0.6
	4)	Terdapat Banyak Ortom, Cabang, Amal Usaha dan Ranting Muhammadiyah Disetiap Daerah	20%	3.00	0.6

OPPORTUNITIES/PELUANG					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai (1-4)	Hasil
	5)	Kepercayaan Sebagian Besar Masyarakat Terhadap Organisasi Muhammdiyah	20%	3.00	0.6
Total			100%		3

THREATS/ANCAMAN					
Kriteria	No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
10	1)	Terdapat Faham Organisasi Muhammadiyah yang Salah Di Sebagian Masyarakat	25%	2.00	0.5
	2)	Kemajuan Teknologi Yang Menurunkan Moral Dan Etika Mahasiwa dan Dosen	25%	3.00	0.75
	3)	Terdapat Organisasi Di Luar Muhammadiyah Yang Masuk dan Menjadi Tokoh Dikalangan Mahasiswa	25%	3.00	0.75
	4)	Terdapat Banyak Institusu Islam Lain Di PT	25%	3.00	0.75
Total			100%		2,75

Berdasar pada matriks SWOT tersebut, diketahui bahwa :

Ts	2.75
Tw	2.8
ts-tw = x	-0.05

To	3
Tt	2.75
to-tt = y	0.25

e. *Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut*

